

**MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER MUSIK DI SMP NEGERI 1 SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
**Ameliana Dastumi**  
NIM 11208241060

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman* ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Penguji pada 13

Skripsi yang berjudul *Minat dan Motivasi Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.  
NIP. 19650418 199203 1 002

Drs. Pujiwiyan, M.Pd.  
NIP. 19671221 199303 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 13 Maret 2015 dan dinyatakan lulus

## DEWAN PENGUJI

| Nama                           | Jabatan            | Tanda Tangan   | Tanggal       |
|--------------------------------|--------------------|--|---------------|
| Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum.  | Ketua Penguji      |    | 19 Maret 2015 |
| Drs. Pujiwiyan, M.Pd.          | Sekretaris Penguji |    | 19 Maret 2015 |
| Fu'adi, S.Sn., M.A.            | Penguji Utama      |   | 19 Maret 2015 |
| Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd. | Penguji Pendamping |  | 19 Maret 2015 |

Yogyakarta, 19 Maret 2015

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001



## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

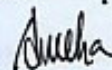
Nama : Ameliana Dastumi  
NIM : 11208241060  
Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul Tugas Akhir : **MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK DI  
SMP NEGERI 1 SLEMAN**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 2 Maret 2015

Penulis



Ameliana Dastumi  
NIM. 11208241060

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Minat dan Motivasi Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman”* dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih :

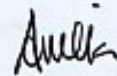
1. Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd., dosen Pembimbing Akademik dan juga selaku dosen Pembimbing I yang dengan ikhlas dan sabar telah memberikan bimbingan, semangat, pengarahan serta waktu luang yang sangat berharga dan koreksi dalam penyusunan skripsi.
2. Drs. Pujiwiyan, M.Pd., selaku dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.
3. Dra. Hj. Wahyuni Kismardini, selaku Kepala Sekolah, Eri Hatni Anulati, M.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, selaku staff TU, dan Mulyono, S.Pd selaku guru Seni Budaya terima kasih sudah memberikan ijin penelitian di SMP Negeri 1 Sleman sampai skripsi dapat terselesaikan.

4. Ibu Suwarni, S.Pd selaku Pembimbing Ekstrakurikuler Musik, terima kasih sudah mendampingi saya selama proses penelitian sampai selesai.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu terima kasih do'a dan dorongan kalian serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, dan karya-karya tulis ilmiah yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi berguna bagi pembaca.

Yogyakarta, 2 Maret 2015

Penulis,



Ameliana Dastumi  
NIM. 11208241060

## **PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan skripsi ini untuk :

Kedua Orang Tuaku

H. Abd. Rahim, S.Pd.i dan Hj. Nursholikhah

Terima kasih atas kasih sayang yang begitu tulus sampai sekarang, dukungan dan do'a yang selalu mama, papa berikan serta sudah memenuhi kebutuhan ananda sampai saat ini

Ibu Endang dan Bapak Heri Pujiyanto

Terima kasih selalu memberikan motivasi selama ini

Yulida Sumatri, Nizar Mukhsin, Khorida Sumatri dan Lestari Puji Utami

Terima kasih mbk, mas dan adikku, yang selalu memberikan do'a dan motivasi untukku

Mas Altri selaku Admin Jurusan

Terima kasih sudah membantu selama proses penelitian

Sahabatku tersayang

Acink, Jenny, Blendys, Rhyma, Lucy, Wulan, Putri, Ghosa, Reiza, Arra, Dian, Aditya D, Eko, Yudha, Satria, Sem, Mas Argo, Mas Ardhy, Mas Dhani, Mas Oyok, dan semua teman-teman angkatan 2011 yang telah memberikan dukungan selama saya menyusun skripsi ini

Thanks For Everything

## **MOTTO**

- Jadikanlah Alqur'an sebagai pedoman dalam hidupmu
- ketika kamu mengeluh ingatlah kamu pernah berusaha sekeras-kerasnya untuk memperebutkan satu kursi.



## DAFTAR ISI

|                                     |               |
|-------------------------------------|---------------|
| HALAMAN JUDUL.....                  | i             |
| PERSETUJUAN.....                    | ii            |
| PENGESAHAN.....                     | iii           |
| HALAMAN PERNYATAAN.....             | iv            |
| KATA PENGANTAR.....                 | v             |
| PERSEMBAHAN.....                    | vii           |
| MOTTO.....                          | viii          |
| DAFTAR ISI.....                     | ix            |
| DAFTAR TABEL.....                   | xii           |
| DAFTAR GRAFIK .....                 | xiv           |
| ABSTRAK.....                        | xvi           |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>   | <br><b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....      | 1             |
| B. Identifikasi Masalah.....        | 6             |
| C. Batasan Masalah.....             | 7             |
| D. Rumusan Masalah.....             | 7             |
| E. Tujuan Penelitian.....           | 7             |
| F. Manfaat Penelitian.....          | 7             |
| <br><b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b> | <br><b>10</b> |
| A. Deskripsi Teori.....             | 10            |
| 1. Minat.....                       | 10            |
| 2. Motivasi.....                    | 16            |
| 3. Kegiatan Ekstrakurikuler.....    | 22            |
| B. Penelitian yang Relevan.....     | 25            |
| C. Kerangka Berfikir.....           | 27            |

|  |               |
|--|---------------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                  | <b>28</b>     |
| A. Desain Penelitian.....                              | 28            |
| B. Variabel Penelitian.....                            | 28            |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian.....                    | 29            |
| D. Populasi dan Sampel.....                            | 29            |
| 1. Populasi.....                                       | 29            |
| 2. Sampel.....   | 30            |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....          | 31            |
| 1. Teknik Pengumpulan Data.....                        | 31            |
| 2. Instrumen Pengumpulan Data.....                     | 32            |
| F. Validitas dan Reliabilitas.....                     | 35            |
| 1. Validitas.....                                      | 35            |
| 2. Reliabilitas.....                                   | 37            |
| G. Teknik Analisis Data.....                           | 43            |
| H. Penentuan Kategori Data Penelitian.....             | 45            |
| I. Definisi Operasional Variabel.....                  | 45            |
| <br><b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <br><b>46</b> |
| A. Hasil Penelitian.....                               | 46            |
| 1. Kondisi Sekolah.....                                | 46            |
| 2. Deskripsi Data Minat.....                           | 47            |
| 3. Deskripsi Data Motivasi.....                        | 63            |
| 4. Pembahasan.....                                     | 76            |
| <br><b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>             | <br><b>86</b> |
| A. Kesimpulan.....                                     | 86            |
| B. Implikasi.....                                      | 87            |
| C. Saran.....  | 87            |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>89</b> |
|----------------------------|-----------|

|                      |           |
|----------------------|-----------|
| <b>LAMPIRAN.....</b> | <b>91</b> |
|----------------------|-----------|

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1 : Kisi-kisi instrumen pengumpulan data.....                    | 34 |
| Tabel 2 : Skor jawaban positif.....                                    | 34 |
| Tabel 3 : Skor jawaban negatif.....                                    | 35 |
| Tabel 4 : Interpretasi nilai r.....                                    | 38 |
| Tabel 5 : Hasil pengujian uji validitas variabel minat siswa.....      | 40 |
| Tabel 6 : Hasil pengujian uji validitas variabel motivasi siswa.....   | 41 |
| Tabel 7 : Hasil pengujian reliabilitas variabel minat siswa.....       | 42 |
| Tabel 8 : Hasil pengujian reliabilitas variabel motivasi siswa.....    | 42 |
| Tabel 9 : Hasil statistik deskriptif minat secara keseluruhan.....     | 49 |
| Tabel 10 : Hasil statistik deskriptif per indikator minat.....         | 49 |
| Tabel 11 : Distribusi frekuensi data keseluruhan minat.....            | 49 |
| Tabel 12 : Distribusi frekuensi data minat indikator kemauan.....      | 50 |
| Tabel 13 : Distribusi frekuensi data minat indikator ketertarikan..... | 51 |
| Tabel 14 : Distribusi frekuensi data minat indikator pengetahuan.....  | 52 |
| Tabel 15 : Distribusi frekuensi data minat indikator keahlian.....     | 53 |
| Tabel 16 : Distribusi frekuensi data minat indikator wawasan.....      | 54 |
| Tabel 17 : Distribusi kecenderungan minat secara keseluruhan.....      | 55 |
| Tabel 18 : Distribusi kecenderungan minat indikator kemauan.....       | 57 |
| Tabel 19 : Distribusi kecenderungan minat indikator ketertarikan.....  | 58 |
| Tabel 20 : Distribusi kecenderungan minat indikator pengetahuan.....   | 59 |
| Tabel 21 : Distribusi kecenderungan minat indikator keahlian.....      | 60 |
| Tabel 22 : Distribusi kecenderungan minat indikator wawasan.....       | 62 |
| Tabel 23 : Hasil statistik deskriptif motivasi secara keseluruhan..... | 63 |

|   |    |
|---|----|
| Tabel 24 : Hasil statistik deskriptif per indikator motivasi.....                       | 64 |
| Tabel 25 : Distribusi frekuensi data motivasi secara keseluruhan.....                   | 64 |
| Tabel 26 : Distribusi frekuensi data motivasi indikator adanya kebutuhan...             | 65 |
| Tabel 27 : Distribusi frekuensi data motivasi indikator adanya harapan.....             | 66 |
| Tabel 28 : Distribusi frekuensi data motivasi indikator adanya manfaat.....             | 67 |
| Tabel 29 : Distribusi frekuensi data motivasi indikator motivasi dari orang<br>tua..... | 68 |
| Tabel 30 : Distribusi kecendrungan motivasi siswa secara keseluruhan.....               | 70 |
| Tabel 31 : Distribusi kecendrungan motivasi indikator adanya kebutuhan...               | 71 |
| Tabel 32 : Distribusi kecendrungan motivasi indikator adanya harapan.....               | 72 |
| Tabel 33 : Distribusi kecendrungan motivasi indikator adanya manfaat.....               | 74 |
| Tabel 34 : Distribusi kecendrungan motivasi indikator motivasi dari orang<br>tua.....   | 75 |



## DAFTAR GRAFIK

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1 : Histogram frekuensi data minat siswa secara keseluruhan.....            | 50 |
| Gambar 2 : Histogram frekuensi data minat indikator kemauan.....                   | 51 |
| Gambar 3 : Histogram frekuensi data minat indikator ketertarikan .....             | 52 |
| Gambar 4 : Histogram frekuensi data minat indikator pengetahuan.....               | 53 |
| Gambar 5 : Histogram frekuensi data minat indikator keahlian.....                  | 54 |
| Gambar 6 : Histogram frekuensi data minat indikator wawasan.....                   | 55 |
| Gambar 7 : Histogram kecenderungan minat secara keseluruhan.....                   | 56 |
| Gambar 8 : Histogram kecenderungan minat indikator kemauan.....                    | 57 |
| Gambar 9 : Histogram kecenderungan minat indikator ketertarikan.....               | 59 |
| Gambar 10 : Histogram kecenderungan minat indikator pengetahuan.....               | 60 |
| Gambar 11 : Histogram kecenderungan minat indikator keahlian.....                  | 61 |
| Gambar 12 : Histogram kecenderungan minat indikator wawasan.....                   | 62 |
| Gambar 13 : Histogram frekuensi data motivasi secara keseluruhan.....              | 65 |
| Gambar 14 : Histogram frekuensi motivasi indikator adanya kebutuhan.....           | 66 |
| Gambar 15 : Histogram frekuensi motivasi indikator adanya harapan.....             | 67 |
| Gambar 16 : Histogram frekuensi motivasi indikator manfaat.....                    | 68 |
| Gambar 17 : Histogram frekuensi motivasi indikator motivasi dari orang<br>tua..... | 69 |
| Gambar 18 : Histogram kecenderungan motivasi secara keseluruhan.....               | 70 |

|   |           |
|---|-----------|
| Gambar 19 : <b>Histogram kecendrungan motivasi indikator adanya kebutuhan.....</b>        | <b>72</b> |
| Gambar 20 : <b>Histogram kecendrungan motivasi indikator adanya harapan..</b>             | <b>73</b> |
| Gambar 21 : <b>Histogram kecendrungan motivasi indikator manfaat.....</b>                 | <b>74</b> |
| Gambar 22 : <b>Histogram kecendrungan motivasi indikator motivasi dari orang tua.....</b> | <b>76</b> |

# **MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK DI SMP NEGERI 1 SLEMAN**

**Oleh Ameliana Dastumi  
NIM 11208241060**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman.

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan survei. Instrumen penelitian berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII berjumlah 384 siswa sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 79 siswa. Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa secara keseluruhan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik tergolong ke dalam kategori sedang. Siswa yang memiliki minat tinggi sebanyak 25 siswa (31.6%), kategori sedang sebanyak 37 siswa (46.8%) dan kategori rendah sebanyak 17 siswa (21.6%). Sedangkan untuk motivasi siswa secara keseluruhan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik masuk ke dalam kategori sedang. Siswa yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 27 siswa (34.2%), kategori sedang sebanyak 43 siswa (54.4%), dan yang memiliki kategori motivasi rendah sebanyak 9 siswa (11.4%).

Kata kunci : minat, motivasi, ekstrakurikuler musik

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di zaman sekarang ini musik tidak bisa di pisahkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Salah satu tempat di mana orang dapat melakukan aktivitas musik adalah di sekolah. Kegiatan musik di sekolah tidak hanya dilakukan di jam pelajaran dalam kelas, akan tetapi kegiatan musik juga dilakukan di luar jam pelajaran. Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran disebut kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah tidak hanya menyediakan kegiatan pendidikan intrakurikuler, akan tetapi sekolah juga menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang berguna untuk lebih memantapkan bakat yang ada dalam diri siswa di luar kemampuan akademiknya.

Sekolah menyediakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, misalnya ekstrakurikuler seni musik, olahraga basket, pramuka, dan berbagai kegiatan lainnya yang pasti berdampak positif untuk kemajuan bagi diri siswa itu sendiri. Keberadaan ekstrakurikuler sangat baik apabila diletakkan pada perannya dengan tujuan yang jelas. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya sebagai pelengkap pembelajaran di sekolah tetapi justru menjadi sebuah tempat pengembangan bakat yang tertanam dalam diri siswa.

Pengembangan potensi yang ada di dalam diri siswa dapat berkembang dengan baik apabila proses pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan tujuannya. Dalam proses pembelajaran, minat dan motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai minat dan motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Minat dan motivasi merupakan dua hal yang sangat penting untuk menunjang proses kegiatan belajar. Minat dan motivasi ada dalam diri masing-masing siswa dan apabila seseorang ingin mencapai sebuah tujuan tentunya harus diawali dengan minat dan motivasi karena minat dan motivasi dua hal yang saling berkaitan. Siswa yang tertarik atau menyukai suatu aktivitas misal salah satunya ekstrakurikuler musik, maka siswa tersebut dikatakan memiliki minat, kemudian di saat siswa bergerak melakukan aktivitas apa yang siswa tersebut sukai maka dikatakan siswa tersebut memiliki motivasi karena ada dorongan yang timbul dalam diri siswa tersebut.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler penting untuk diketahui, karena dengan mengetahui minat dan motivasi siswa, diharapkan dapat lebih meningkatkan fungsi kegiatan ekstrakurikuler secara maksimal. Sehingga sekolah dapat menentukan dalam mengambil langkah-langkah untuk melakukan tindakan yang dapat meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler.



Kegiatan ekstrakurikuler musik bisa menjadi bagian yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan kepribadian siswa. Apalagi dunia musik di zaman ini semakin berkembang, maka diharapkan siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik dengan baik. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler ini juga diadakan untuk mengisi waktu luang siswa dengan berbagai kegiatan yang positif.

SMP Negeri 1 Sleman merupakan salah satu sekolah yang menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler. Di SMP Negeri 1 Sleman terdapat beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan penunjang di luar kemampuan akademik siswa sehingga siswa boleh memilih kegiatan sesuai dengan kemampuan atau bakat yang dimilikinya. Jenis ekstrakurikuler musik yang ada di sekolah ini salah satunya yaitu marching band. Ekstrakurikuler musik dilaksanakan dua kali dalam seminggu, setiap hari Kamis dan Sabtu di mulai pukul 15.30 – 16.30.

Ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman ini bertujuan agar siswa bisa meningkatkan keterampilan bermain musik dengan baik, karena dalam pembelajaran seni musik di sekolah atau di kelas waktu untuk belajar musik sangat terbatas. Dengan adanya Sekolah yang menyediakan kegiatan ekstrakurikuler musik diharapkan siswa yang senang dengan musik bisa belajar lebih baik lagi dan bisa mengasah kemampuan yang dimiliki secara maksimal serta bisa meningkatkan rasa percaya diri masing-masing siswa.

Dari hasil pengamatan peneliti pada saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), memperlihatkan bahwa minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik yang ada di sekolah beraneka ragam. Apabila siswa senang dengan dunia musik tentunya siswa tersebut akan lebih mendalami bakat musik yang dimilikinya lewat kegiatan ekstrakurikuler musik yang diadakan di sekolah. Akan tetapi, apabila siswa memiliki minat terhadap musik kurang, siswa pasti lebih memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

SMP Negeri 1 Sleman memiliki peralatan musik yang cukup lengkap akan tetapi pemanfaatan sarana dan prasarana kurang maksimal. Minat dan motivasi siswa penting untuk diketahui. Dengan mengetahui minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi guru dalam pembelajaran sehingga diharapkan pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik.

Untuk tetap menarik perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik, perlu diperhatikan beberapa faktor penunjang agar siswa senang dan semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut antara lain faktor dari guru pembimbing. Strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan serta selalu memberikan motivasi dan banyak melibatkan siswa dalam memainkan alat musik. Hal ini memungkinkan siswa akan merasa lebih senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik tersebut.

Selain itu juga faktor penting yang mendukung keberhasilan siswa yaitu dukungan dan motivasi dari lingkungan terdekat siswa yaitu kedua orang tua siswa. Orang tua yang sadar akan pentingnya ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah tentu akan memberikan perhatian serta selalu mendorong anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut sehingga bakat yang dimiliki anaknya semakin berkembang dan lebih berkualitas.

Penelitian tentang minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Sleman, dan selama ini penelitian yang berhubungan dengan minat dan motivasi siswa belum pernah diteliti di SMP Negeri 1 Sleman. Minat dan motivasi yang mendasari siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik perlu diketahui untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti prestasi yang rendah, dan selain itu juga agar guru tahu bagaimana minat dan motivasi siswa sehingga guru mengetahui bagaimana menyikapi siswa dan memberikan strategi pembelajaran yang tepat pada siswa.

Pada dasarnya setiap orang yang melakukan aktivitas atau kegiatan selalu didasari dengan minat dan motivasi. Apabila minat dan motivasinya tidak ada dalam melakukan suatu kegiatan maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Apabila seseorang ingin meraih sebuah kesuksesan orang tersebut harus berjuang keras dan harus memiliki minat dan motivasi yang tinggi. Karena apabila minat dan motivasinya tinggi

maka tujuan yang ingin di capai akan berjalan dengan baik dan kemungkinan untuk meraih sebuah kesuksesan itu besar.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah di atas, maka hal inilah yang membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Di SMP Negeri 1 Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik yang ada di SMP Negeri 1 Sleman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada pokok-pokok permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman belum diketahui.
2. Motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman belum diketahui.
3. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang masih belum maksimal.

## **C. Batasan Masalah**

Dilihat dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas dan untuk menjaga agar permasalahan tidak meluas karena mengingat keterbatasan yang ada pada penulis, maka pada penelitian ini dibatasi

ruang lingkup permasalahannya tersebut menjadi “Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Di SMP Negeri 1 Sleman”.

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut : Bagaimana minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Tentunya dilaksanakannya penelitian akan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Penelitian pada umumnya untuk menentukan kebenaran dan mengkaji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Karena itu penelitian ini memiliki beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis , diantaranya :



## 1. Secara teoritis

### a. Untuk siswa

Menambah pengetahuan dan wawasan siswa serta menyadari akan kemampuan dirinya.

### b. Untuk guru musik

Menambah wawasan teori dalam melihat minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagai pedoman guru dalam rangka menumbuh kembangkan minat dan motivasi yang ada pada siswa.

### c. Untuk sekolah

Menambah wawasan bagi semua unsur pendidikan, dan sebagai masukan dalam peningkatan minat dan motivasi belajar siswa.

## 2. Secara Praktis

### a. Untuk siswa

Agar siswa mengetahui dan selalu meningkatkan minat dan motivasi belajar sehingga siswa menyadari akan pentingnya ekstrakurikuler musik

### b. Untuk guru musik

Membantu guru mengetahui hambatan-hambatan yang mempengaruhi minat dan motivasi siswanya.

c. Untuk sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kebutuhan sarana dan prasarana yang di butuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler musik.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Minat**

Dalam melakukan kegiatan belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami, sehingga apa yang sebelumnya tidak bisa dilakukan menjadi bisa dilakukan. Minat besar pengaruhnya dalam aktivitas belajar. Minat menjadi penggerak siswa untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Slameto (2010 : 180), “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan menurut Djaali (2012 : 121), “minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”. Selanjutnya menurut Crow and Crow dalam buku Khairani (2014: 137), “minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan, atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu ketertarikan terhadap kegiatan tertentu yang mendorong keinginan seseorang untuk terjun ke dalam kegiatan tersebut dan

terdapat dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya sendiri.

Di dalam kegiatan belajar mengajar terkadang siswa kelihatan seperti kurang berminat baik dalam belajar teori maupun praktik. Hal ini lah yang menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam belajar. Dengan diketahuinya minat seseorang akan dapat menentukan aktivitas apa saja yang dipilihnya dan akan melakukan aktivitas tersebut dengan senang hati dan tanpa paksaan orang lain.

Minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat adalah modal awal seseorang sebelum melakukan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai salah satu contoh seseorang yang menaruh minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik maka orang tersebut akan memiliki perhatian lebih dan memiliki keingintahuan yang lebih besar. Minat itu ada karena ada rasa keingintahuan orang tersebut atas suatu tujuan yang ingin dicapai atau diraihinya.

Menurut Gie yang dikutip oleh Khairani (2014 :143), “penelitian-penelitian di Amerika Serikat mengenai salah satu sebab utama dari kegagalan studi para pelajar menunjukkan bahwa penyebabnya adalah kekurangan minat. Hal ini lah yang memperkuat peneliti akan pentingnya minat dalam diri seseorang. Minat memiliki

pengaruh yang besar dalam kegiatan belajar khususnya dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler, karena apabila dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak disertai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan mengikuti kegiatan tersebut dengan baik hal ini disebabkan karena tidak ada daya tarik siswa tersebut. Minat merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai sebuah keberhasilan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat dalam penelitian ini adalah suatu keadaan dimana dalam diri siswa terdapat sikap, keingintahuan, serta ketekunan dan kesadaran diri untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik tanpa ada yang menyuruh atau tanpa ada paksaan dari orang lain. Siswa diharapkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasar bakat yang dimilikinya dan siswa tersebut benar-benar ingin mencapai tujuan yang diharapkan.

#### **a. Sifat-Sifat dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Menurut Jahja (2011: 63), minat memiliki sifat dan karakter khusus sebagai berikut:

1. Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain.
2. Minat menimbulkan efek diskriminatif.
3. Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi motivasi.
4. Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode.

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Menurut Crow and Crow yang dikutip oleh Khairani (2014: 139), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain :

1. The factor inner urge

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

2. The factor of social motive

Minat seseorang terhadap obyek atau suatu hal. Di samping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

3. Emosiaonal factor

Faktor perasaan dan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Menurut Suryabrata (2014: 236) mengatakan bahwa “minat belajar juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dalam belajar”. seperti :

1. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
2. Adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
3. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman.

4. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang barau, baik dengan kooperasi maupun kompetisi.
5. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
6. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pelajaran.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sebab akibat dari pengalaman dan bersifat pribadi (individual). Minat juga di pengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri sendiri dan dari lingkungan. Minat timbul bila ada perhatian dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, sebaliknya perasaan tidak senang akan menghambat suatu kegiatan.

#### **b. Fungsi Minat Dalam Belajar**

Tidak bisa dibantah bahwa minat merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam belajar. Peran dan fungsi minat penting dalam pelaksanaan belajar atau studi (Khairani, 2014 :146), antara lain:

1. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi

Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang. Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemaksaan tenaga kemampuan seseorang memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu memusatkan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran. Jadi, tanpa minat konsentrasi terhadap pelajaran sulit untuk diperhatikan.

2. Minat mencegah gangguan perhatian dari luar

Minat belajar mencegah terjadinya gangguan perhatian dari sumber luar misalnya, orang berbicara. Seseorang mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan perhatian dari pelajaran kepada suatu hal yang lain, itu disebabkan karena minat belajarnya kecil.

3. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan

Daya mengingat bahan pelajaran hanya mungkin terlaksana kalau seseorang berminat terhadap pelajarannya. Misalnya, jika kita membaca suatu bacaan dan didukung oleh minat yang kuat maka kita pasti akan bisa mengingatnya dengan baik walaupun hanya dibaca atau disimak sekali. Sebaliknya suatu bahan bacaan yang berulang-ulang dihafal mudah terlupakan, apabila tanpa minat.

4. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri

Segala sesuatu yang membosankan, sepele dan terus menerus berlangsung secara otomatis tidak akan bisa memikat perhatian. Kebosanan melakukan sesuatu hal juga lebih banyak berasal dari dalam diri seseorang daripada bersumber pada hal-hal di luar dirinya. Oleh karena itu, penghapusan kebosanan dalam belajar dari seseorang juga hanya bisa terlaksana dengan hanya menumbuhkan minat belajar dan kemudian meningkatkan minat itu sebesar-besarnya.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, minat berperan penting dalam pelaksanaan belajar atau proses pembelajaran untuk mencegah gangguan dari luar agar siswa dapat berkonsentrasi dengan baik sehingga siswa dapat mengingat pelajaran dengan mudah.



## 2. Motivasi

Motivasi siswa perlu untuk diketahui oleh guru karena berkaitan dengan perkembangan peserta didiknya dalam melakukan suatu aktivitas serta berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia. Dalam hal ini Jamaris (2013 :170) mendefinisikan bahwa, “Motivasi sebagai suatu tenaga yang mendorong dan mengarahkan perilaku manusia untuk mencapai tujuan yang akan dicapainya.” Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa motivasi adalah suatu kekuatan atau tenaga yang membuat individu bergerak dan memilih untuk melakukan suatu kegiatan dan mengarahkan kegiatan tersebut ke arah tujuan yang ingin dicapainya.

Menurut Suryabrata (2014 :70), “motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan”. Sementara itu Gates, dkk yang dikutip oleh Djaali (2012 :101), “mengemukakan bahwa motivasi suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu”. Adapun Greenberg dalam buku Djaali (2012 :101), “menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan”.

Dari tiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu keadaan yang terdapat dalam fisiologis dan psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau

aktivitas dan meraih suatu tujuan yang didasari oleh keinginan dan pemantapan dari diri sendiri. Selain itu motivasi berarti suatu usaha untuk meningkatkan semangat, mengarahkan, dan memantapkan jiwa seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi harus ada dalam diri setiap orang karena dengan adanya motivasi yang tinggi akan mempermudah seseorang untuk meraih apa yang ingin dicapainya.

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang karena berkaitan dengan perasaan yang ada dalam diri masing-masing. Motivasi yang tinggi akan mengarahkan seseorang untuk cepat bertindak atau melakukan sesuatu sehingga motivasi dapat dikatakan sebagai penggerak siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Dengan motivasi yang tinggi maka siswa akan belajar dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara serius sehingga apa yang ingin dicapai dapat diraih dengan hasil yang maksimal.

Menurut Vroom yang dikutip oleh Purwanto (1992 :72), “menyatakan bahwa motivasi mengacu kepada suatu proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki.” Kemudian Campbell dalam buku Purwanto (1992 :72), “menambahkan rincian dalam definisi tersebut dengan mengemukakan bahwa motivasi mencakup di dalamnya arah atau tujuan tingkah laku, kekuatan respons, dan kegigihan tingkah laku.” Kemudian menurut Purwanto (1992 :71), “mengatakan motivasi

adalah *pendorongan* suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”.

Dari beberapa definisi di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi itu sendiri berarti suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai hasil atau tujuan yang diharapkan. Motivasi tidak hanya penting untuk pelajar, tetapi juga bagi pendidik, dosen, maupun karyawan sekolah lainnya.

Motivasi menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berkaitan dengan persoalan kejiwaan, perasaan dan juga emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menciptakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga siswa itu mau dan ingin melakukan sesuatu tersebut berdasarkan keinginan yang ada dalam diri siswa tersebut.

#### **a. Fungsi Motivasi Dalam Belajar**

Dalam proses belajar diketahui ada satu perangkat jiwa yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah motivasi. Arti dan fungsi motivasi dalam belajar sangat berperan khususnya dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Menurut Hasan (1994 :144),

“Belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya”.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang yang sedang mengalami proses belajar secara tidak langsung akan mengalami perubahan tingkah laku, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap yang dimilikinya. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku pada diri siswa tersebut.

Guru dan orang tua merupakan motivator untuk anak dan muridnya. Oleh karena itu, guru harus memikirkan bagaimana cara mendorong siswanya agar terus melakukan usaha yang efektif untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi sangat bermanfaat untuk anak, orang tua, dan juga masyarakat. Jahja (2011 :358), mengatakan fungsi motivasi pada umumnya :

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
2. Mengarahkan perbuatan pada pencapaian tujuan yang diharapkan.
3. Menggerakkan cepat atau lambatnya pekerjaan seseorang.

Menurut Jahja (2011 :357), Motivasi digolongkan menjadi 2 jenis yaitu :

1. Motivasi intrinsik

Motivasi yang lahir dari dalam diri manusia yang berupa dorongan yang kuat yang keluar dari dalam dirinya

dan memberikan suatu kemampuan untuk melakukan pekerjaan tanpa adanya suatu paksaan

## 2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi yang tumbuh karena adanya dorongan dari luar yang diberikan oleh orang tua, guru, dan juga masyarakat. Motivasi ini cenderung dialami oleh anak-anak karena mereka sangat membutuhkan bimbingan dari luar, sehingga peranan orang tua dan guru sangat penting untuk kemajuan anak.

Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik merupakan dua jenis motivasi yang sangat bertolak belakang. Akan tetapi, dengan mengetahui jenis-jenis motivasi tersebut diharapkan orang tua dan guru tidak salah menerapkan motivasi untuk anak-anak mereka. Dalam kehidupan manusia motivasi menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan aktivitas manusia.

Motivasi instrinsik terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa tersebut, misalnya siswa tersebut mengikuti kegiatan dengan baik karena memang ia sendiri ingin mendalami bakat musik yang ada dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik adalah motivasi yang berasal dari luar individu, misalnya siswa tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik hanya untuk mendapatkan nilai yang baik

dalam pelajaran seni musik atau siswa tersebut ikut kegiatan ekstrakurikuler karena ia disuruh oleh orang tuanya agar mendapat nilai yang bagus untuk pelajaran seni musiknya.

Kalau dilihat di lapangan, motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih banyak berasal dari diri siswa masing-masing. Siswa mengikuti suatu kegiatan karena memang siswa tersebut senang dan ingin memperdalam bakat yang dimiliki dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sependapat dengan pendapat Muhibbin Syah (2004 :137), “motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah, motivasi instrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh dari orang lain”.

#### **b. Ciri-Ciri Orang Yang Memiliki Motivasi**

Fitria dalam buku Khairani (2014 :184-185) Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi memiliki ciri-ciri antara lain :

1. Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi
2. Memiliki program kegiatan berdasarkan rencana dan tujuan yang realistis serta berjuang untuk merealisasikannya
3. Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dan berani mengambil resiko yang dihadapinya
4. Melakukan kegiatan yang berarti dan menyelesaikannya dengan hasil yang memuaskan
5. Mempunyai keinginan menjadi orang terkemuka yang menguasai bisang tertentu.

Sebaliknya seseorang yang memiliki motivasi rendah, dicirikan oleh sejumlah hal berikut :

1. Kurang memiliki tanggungjawab pribadi dalam mengerjakan suatu aktivitas
2. Memiliki kegiatan tetapi tidak didasarkan pada rencana dan tujuan yang realistis serta lemah melaksanakannya
3. Bersikap apatis dan tidak percaya diri
4. Ragu-ragu dalam mengambil keputusan
5. Tindakannya kurang terarah pada tujuan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, kesuksesan dan kegagalan usaha seseorang tergantung pada besarnya tingkat motivasi yang dimiliki. Motivasi akan lebih berhasil jika tujuannya jelas sesuai dengan kebutuhan. Di lihat dari ciri-ciri motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa peran motivasi sangat penting bagi siswa karena dengan memiliki motivasi yang tinggi dapat merangsang siswa untuk mau bergerak untuk menyelesaikan tugasnya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### **3. Kegiatan ekstrakurikuler**

Pada dasarnya setiap sekolah pasti mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang diadakan di luar jam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Tujuan diadakannya kegiatan ini untuk lebih mengembangkan bakat dan potensi yang tertanam dalam diri siswa. Dalam buku Departemen Agama (2005 :9), menyatakan bahwa ;

kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk

menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan maka yang dimaksud kegiatan ekstrakurikuler musik adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan peluang siswa untuk mengembangkan kemampuan bermusiknya yang diperoleh melalui kegiatan belajar di kelas, serta membentuk kepribadian siswa dengan bakat musik yang dimiliki lewat kegiatan ekstrakurikuler sehingga bakat yang dimiliki siswa tersebut benar-benar dapat dikembangkan dengan baik.

SMP 1 Sleman memiliki beraneka ragam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam ekstrakurikuler musik, SMP Negeri 1 Sleman sering menjadi juara baik di tingkat kabupaten maupun propinsi diantaranya :

1. Pada tahun 2007 s/d 2011 SMP negeri 1 Sleman meraih juara umum marching band clasemen SMP tingkat kabupaten.
2. Pada tahun 2012 SMP Negeri 1 Sleman meraih juara umum marching band clasemen SMP tingkat propinsi.
3. Pada tahun 2012 SMP Negeri 1 Sleman juga meraih juara 2 paduan suara clasemen SMP tingkat kabupaten.



4. Pada tahun 2013 SMP Negeri 1 Sleman meraih juara 2 cipta lagu tingkat kabupaten.
5. Pada tahun 2014 SMP Negeri 1 Sleman meraih juara 2 cipta lagu tingkat propinsi.

Ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman yang sering memperoleh kejuaraan di bidang seni yaitu ekstrakurikuler musik (Marching Band). SMP Negeri 1 Sleman memiliki peralatan musik yang cukup lengkap diantaranya : Perkusi, Bass, Pianika, Recorder, Bells, Simbal, snare drum, Belira, Gitar, Drum, Keyboard.

Kegiatan ekstrakurikuler khusus musik dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu setiap hari Kamis dan Sabtu. Kegiatan ini biasanya didampingi oleh ibu Suwarni, S.Pd. Beliau yang memantau kegiatan ekstrakurikuler musik setiap latihan.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler menurut Usman dkk (1993 :22), antara lain :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif.
2. Mengembangkan bakat serta minat dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya.
3. Mengetahui, mengenal, serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya.

Ekstrakurikuler bisa menambah pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan mengubah sikap seseorang ke arah yang lebih baik. Tujuan diadakannya ekstrakurikuler musik ini tentunya bernilai positif apabila peran ekstrakurikuler dijalankan dengan fungsi yang sebenarnya. Selain itu juga kegiatan ekstrakurikuler harus

dikembangkan dengan mempertimbangkan kemampuan dan tingkat pemahaman siswa serta sesuai bakat yang dimiliki siswa.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa Puspaningtyas Yudana (2014) dengan judul Minat Siswa Kelas VIII SMP N 1 Pengadangan Terhadap Jenis Musik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan minat siswa kelas VIII SMP N 1 Pengadangan terhadap jenis musik pop, rock, dangdut, jazz, dan keroncong. Hasil dari penelitian ini adalah siswa cenderung lebih banyak berminat pada jenis musik dangdut. Subjek dalam penelitian tersebut adalah siswa kelas VIII yang diambil secara acak (random Sampling).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ardyansah Jani Putra (2012) dengan judul Pengaruh Minat Dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya Di SMP N 1 Wates. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat dan motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar seni budaya. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar Seni Budaya di kelas. Subjek dalam penelitian tersebut adalah siswa kelas VII dan VIII yang mengikuti ekstrakurikuler seni musik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi Widya (2010) dengan judul Minat dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Di SMP N 8 Malang. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari cenderung tinggi mencapai persentase sebesar 96% yang artinya siswa menyatakan termotivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Tingginya minat siswa ditunjukkan dengan tingginya tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sedangkan tingginya motivasi siswa tersebut dikarenakan para siswa merasa bahwa dengan mengikuti ekstrakurikuler maka tugas-tugas seni budaya menjadi sangat terbantu. Dari analisis data didapatkan hasil bahwa tingginya minat dan motivasi siswa tersebut disebabkan adanya minat dari faktor pribadi utamanya adalah pada frekuensi melihat pertunjukan tari dan minat faktor lingkungan yang disebabkan adanya dukungan dari keluarga. Sedangkan tingginya motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler seni tari disebabkan oleh motivasi intrinsik yakni keinginan terbantunya tugas-tugas seni budaya dan motivasi ekstrinsik yakni mendapatkan nilai yang baik.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya peneliti jadikan penelitian tersebut sebagai acuan untuk memperkuat penelitian yang peneliti lakukan, karena penelitian tersebut sejenis penelitian yang peneliti lakukan dengan judul “Minat Dan Motivasi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Di SMP Negeri 1 Sleman”.

### C. Kerangka berfikir

Kegiatan Ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah di sediakan untuk mengembangkan keterampilan bakat dan kemampuan siswa di luar bidang akademik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan siswa bisa menjadi pribadi yang bisa mandiri dalam mengembangkan bakatnya dengan kegiatan ekstrakurikuler yang telah disediakan di sekolah.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Karena minat dan motivasi setiap siswa berbeda maka hal ini perlu untuk diketahui, untuk lebih memantapkan bagaimana penerapan pembelajaran selanjutnya agar lebih baik sehingga kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik.

Minat dan Motivasi merupakan dua hal yang memiliki peranan penting dalam diri siswa untuk mempermudah siswa dalam mengembangkan kemampuan dan bakat yang dimilikinya. Siswa yang memiliki minat dan motivasi yang tinggi tentunya akan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Dalam hal ini sekolah sudah menyediakan wadah untuk pembinaan siswa di sekolah yang biasa disebut ekstrakurikuler dengan tujuan agar siswa bisa mengembangkan atau mengasah bakat dan keterampilan yang dimilikinya serta agar siswa mampu menciptakan karya-karya seni nya melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian tentang Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan survei. Survei itu sendiri tujuannya untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi. Adapun jenis survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei deskriptif. Hal ini dimaksudkan untuk menghimpun data tentang minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan instrumen berupa angket.

Penelitian survei berusaha memaparkan secara kuantitatif kecenderungan, sikap, atau opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti satu sampel dari populasi tersebut. Jenis penelitian survei adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari sekelompok orang, dalam hal ini sampel, melalui kuesioner yang diberikan kepada responden.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan istilah yang umum digunakan dalam setiap jenis penelitian. Menurut Arikunto (2002 :104), “variabel adalah gejala

yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian”. Variabel dalam penelitian ini adalah “Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman kelas VII dan VIII”.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk mendapatkan keterangan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah penelitian, penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sleman, yang beralamat di jln Bhayangkara no 27 Medari Sleman, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari – Februari 2015. Peneliti melakukan penelitian di sini karena sudah melakukan observasi awal di mana peneliti melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Sleman.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Menurut Arikunto (2002 :108), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP N 1 Sleman yang diambil dari kelas VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G dan kelas VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G dengan total 384 siswa. Kelas VII A dan kelas VIII A tidak dimasukkan ke dalam populasi karena kelas ini dijadikan sebagai kelas untuk uji validitas instrumen. Di tentukannya kelas VII

dan VIII sebagai populasi dikarenakan kelas IX sudah fokus kepada proses pembelajaran pra ujian akhir sekolah sehingga tidak diperkenankan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002 :109). Peneliti boleh mengambil sebagian populasi saja untuk diteliti meskipun kesimpulan hasil penelitian akan berlaku untuk semua populasi. Cara pengambilan sampel merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian terutama bila peneliti menghendaki hasil penelitiannya berlaku untuk semua populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* (Pemilihan secara acak). Dalam pemilihan acak (*random sampling*), masing-masing individu memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih sebagai partisipan penelitian.

Menurut Notoatmojo (2003) untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000 maka untuk menetapkan jumlah sampel menggunakan formulasi sederhana, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N : besar populasi

n : besar sampel

d : tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan 0.1

Cara pengambilan sampel:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{384}{1 + 384(0.1^2)} \\
 &= \frac{384}{1 + 3.84} \\
 &= \frac{384}{4.84}
 \end{aligned}$$

= 79.33 dibulatkan menjadi 79 orang.

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 79 siswa yang diambil dari kelas VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G dan kelas VIII B, VIII C, VIII D, VII E, VIII F, VIII G.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari sampel. Terkait penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### **a. Kuesioner**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner ini terdiri dari butir-butir pertanyaan mengenai minat dan motivasi siswa dan termasuk ke dalam jenis kuesioner tertutup karena peneliti sudah menyediakan jawabannya sehingga responden



tinggal memilih. Di tinjau dari jawaban yang diberikan termasuk kuesioner langsung karena responden menjawab tentang dirinya. Kuesioner diberikan kepada siswa kelas VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G dan VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G SMP N 1 Sleman yang menjadi sampel penelitian.

Kuesioner di bagikan kepada 79 siswa yang menjadi sampel penelitian pada tanggal 19 Januari 2015 pukul 12.00 sampai selesai. Pembagian kuesioner di lakukan setelah jam pelajaran selesai. Dalam pembagian kuesioner ini, peneliti di dampingi oleh salah satu guru yang ada di SMP Negeri 1 Sleman yaitu ibu Suwarni, S.Pd.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam upaya mendapatkan data yang akurat maka instrumen yang digunakan dalam penelitian haruslah memenuhi kriteria instrumen yang baik. Kriteria instrumen yang baik adalah instrumen tersebut harus memenuhi standar viliditas dan reliabilitas yang baik. Sehingga diharapkan instrumen penelitian dapat dengan handal menguji subjek penelitian dan menghasilkan data yang signifikan untuk diolah.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan


sistematis sehingga lebih mudah diolah ( Arikunto, 2002 :136). Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, pedoman pengamatan, dan lain sebagainya. Dengan demikian dapat dikatakan peneliti di dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat, agar data yang diperoleh lebih baik.

Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner tertutup berupa angket dan skala likert. Angket dalam penelitian ini menggunakan skor yang diberikan untuk pilihan tiap-tiap pilihan hasil modifikasi skala likert, dengan empat alternatif jawaban dan menghilangkan alternative netral. Tujuan menggunakan empat alternatif jawaban agar responden dalam menjawab pertanyaan lebih mantap.

Dalam kuesioner yang digunakan, responden diberikan pernyataan positif dan negatif berdasarkan aspek minat dan motivasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang akan dijadikan pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian :

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data**

| No | Variabel  | Indikator                  | No. Soal             | Jumlah<br>h |
|----|---|----------------------------|----------------------|-------------|
| 1. | Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik.    | a. Kemauan                 | 1, 2, 3, 4           | 4           |
|    |   | b. Ketertarikan            | 5, 6, 7, 8, 9        | 5           |
|    |   | c. Pengetahuan             | 10,11,12,13          | 4           |
|    |   | d. Keahlian                | 14,15, 16            | 3           |
|    |   | e. Wawasan                 | 17,18, 19,20         | 4           |
| 2. | Motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik. | a. Adanya kebutuhan        | 21,22, 23,24         | 4           |
|    |   | b. Adanya harapan          | 25,26,27,28 ,29      | 5           |
|    |   | c. Manfaat                 | 30,31,32 33,34,35,36 | 7           |
|    |   | d. Motivasi dari orang tua | 37,38,39,40          | 4           |
|    | Jumlah  |                            |                      | 40          |

Pengukuran instrumen yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Responden diminta mengisi kuesioner yang telah disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan dengan cara memberi tanda (  ) pada lembar jawaban kuesioner dan memilih salah satu diantara empat kategori jawaban yang disediakan, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

**Tabel 2 : Skor Jawaban Positif**

| Alternatif Jawaban          | Skor Positif |
|-----------------------------|--------------|
| Sangat Setuju ( SS )        | 4            |
| Setuju ( S )                | 3            |
| Tidak Setuju ( TS )         | 2            |
| Sangat Tidak Setuju ( STS ) | 1            |

Sedangkan untuk pernyataan negatif alternatif pilihan diberi skor sebagai berikut :

**Tabel 3 : Skor Jawaban Negatif**

| <b>Alternatif Jawaban</b>   | <b>Skor Negatif</b> |
|-----------------------------|---------------------|
| Sangat Setuju ( SS )        | 1                   |
| Setuju ( S )                | 2                   |
| Tidak Setuju ( TS )         | 3                   |
| Sangat Tidak Setuju ( STS ) | 4                   |

## **F. Validitas dan Realibilitas**

Benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2002 :144).

### **1. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2002 :145).

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang

terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas apabila instrumen tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan isi dan aspek yang diungkapkan. Instrumen yang sudah sesuai dengan isi dikatakan sudah memiliki validitas isi sedangkan instrumen yang sudah sesuai dengan aspek yang diukur dikatakan sudah memiliki validitas konstruksi.

Untuk menguji validitas konstruk, maka perlu dikonsultasikan terlebih dahulu, dalam hal ini dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisiensi korelasi antara X dan Y

$N$  = jumlah subyek

$\sum X$  = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor butir soal X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat jumlah total

$\sum XY$  = jumlah perkalian X dan Y (Suharsini Arikunto, 2006 :170)

Selanjutnya harga  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila koefisien korelasi rendah atau  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, maka butir-butir yang bersangkutan dikatakan gugur atau tidak valid. Butir-butir yang gugur atau tidak valid dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius, mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Arikunto, 2002 :154). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{II} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{II}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total (Arikunto, 2013 :180)

Setelah kuesioner reliabilitas instrumen diketahui, selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi yaitu :

**Tabel 4 : Interpretasi Nilai r**

| Interval koefisien | Tingkat hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat rendah    |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat kuat      |

(Sugiyono, 2013 :257)

Reliabilitas diuji dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 13.0 untuk memudahkan analisa dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel yang diuji. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 maka jawaban responden dinyatakan reliabel.

Sebelum angket disebarkan kepada responden maka menggunakan *try out* (uji coba) terlebih dahulu. Pengujian instrumen

uji coba bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen agar dapat memberikan gambaran atau hasil yang dapat dipercaya untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah diujicobakan data yang valid dan reliabel adalah data yang digunakan sebagai angket penelitian.

Penyebaran angket uji coba dilakukan pada tanggal 8 Januari 2015 di kelas VII A dan VIII A SMP Negeri 1 Sleman. Uji coba dilakukan pada siswa yang tidak menjadi sampel penelitian untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik dan memadai. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh. Hasil tersebut sangat menentukan kualitas penelitian instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel.

Pengujian validitas pada penelitian dilakukan pada dua variabel yaitu minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik (X1) dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik (X2). Pada pengujian validitas angket uji coba ini, penulis menggunakan bantuan *software* SPSS versi 13.0. Dari hasil analisis, maka didapat:



Tabel 5 Hasil Pengujian Validitas Uji Coba Instrumen  
Variabel Minat Siswa

| Correlations |                     |                 |    |
|--------------|---------------------|-----------------|----|
| total        |                     |                 |    |
|              | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | N  |
| item1        | .592**              | .001            | 30 |
| item2        | .627**              | .000            | 30 |
| item3        | .781**              | .000            | 30 |
| item4        | .636**              | .000            | 30 |
| item5        | .579**              | .001            | 30 |
| item6        | .522**              | .003            | 30 |
| item7        | .698**              | .000            | 30 |
| item8        | .730**              | .000            | 30 |
| item9        | .660**              | .000            | 30 |
| item10       | .672**              | .000            | 30 |
| item11       | .434*               | .016            | 30 |
| item12       | .561**              | .001            | 30 |
| item13       | .396*               | .030            | 30 |
| item14       | .671**              | .000            | 30 |
| item15       | .767**              | .000            | 30 |
| item16       | .561**              | .001            | 30 |
| item17       | .490**              | .006            | 30 |
| item18       | .498**              | .005            | 30 |
| item19       | .665**              | .000            | 30 |
| item20       | .553**              | .002            | 30 |
| total        | 1                   |                 | 30 |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas variabel minat siswa diperoleh 20 pertanyaan valid pada tingkat kepercayaan 95%. Pertanyaan item1-item20 diperoleh nilai validitas  $r_{xy}$  lebih dari  $r$  tabel untuk  $n = 30$  yaitu 0,361.

Tabel 6 Hasil Pengujian Validitas Uji Coba Instrumen  
Variabel Motivasi Siswa

| Correlations |                     |                 |    |
|--------------|---------------------|-----------------|----|
| total        |                     |                 |    |
|              | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | N  |
| item21       | .776**              | .000            | 30 |
| item22       | .621**              | .000            | 30 |
| item23       | .618**              | .000            | 30 |
| item24       | .528**              | .003            | 30 |
| item25       | .622**              | .000            | 30 |
| item26       | .620**              | .000            | 30 |
| item27       | .619**              | .000            | 30 |
| item28       | .733**              | .000            | 30 |
| item29       | .716**              | .000            | 30 |
| item30       | .617**              | .000            | 30 |
| item31       | .405*               | .027            | 30 |
| item32       | .599**              | .000            | 30 |
| item33       | .740**              | .000            | 30 |
| item34       | .658**              | .000            | 30 |
| item35       | .714**              | .000            | 30 |
| item36       | .718**              | .000            | 30 |
| item37       | .529**              | .003            | 30 |
| item38       | .657**              | .000            | 30 |
| item39       | .481**              | .007            | 30 |
| item40       | .635**              | .000            | 30 |
| total        | 1                   |                 | 30 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji validitas variabel motivasi siswa diperoleh 20 pertanyaan valid pada tingkat kepercayaan 95%. Pertanyaan item21-item40 diperoleh nilai validitas  $r_{xy}$  lebih dari  $r$  tabel untuk  $n = 30$  yaitu 0,361.

Uji reliabilitas angket uji coba dilakukan pada dua variabel yaitu minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik (X1) dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik (X2). Pada pengujian reliabilitas angket uji coba, penulis menggunakan bantuan *software* SPSS versi 13.0. Dari hasil analisis di dapat:

Tabel 7 Hasil Pengujian Reliabilitas Uji Coba Instrumen  
Variabel Minat Siswa

| Indikator    | <i>Cronbach's Alpha</i> |
|--------------|-------------------------|
| Kemauan      | 0,727                   |
| Ketertarikan | 0,721                   |
| Pengetahuan  | 0,603                   |
| Keahlian     | 0,631                   |
| Wawasan      | 0,672                   |

Angket uji coba variabel minat siswa dengan berbagai indikator memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 maka jawaban responden dinyatakan reliabel. Berdasarkan pedoman penafsiran indeks korelasi menurut Sugiyono (2013), tingkat reliabilitas angket uji coba indikator kemauan, ketertarikan, pengetahuan, keahlian dan wawasan termasuk kategori kuat karena berada di rentang korelasi 0,600-0,799.

Tabel 8 Hasil Pengujian Reliabilitas Uji Coba Instrumen  
Variabel Motivasi Siswa

| Indikator               | <i>Cronbach's Alpha</i> |
|-------------------------|-------------------------|
| Adanya kebutuhan        | 0,809                   |
| Adanya harapan          | 0,770                   |
| Manfaat                 | 0,820                   |
| Motivasi dari orang tua | 0,627                   |

Angket uji coba variabel motivasi siswa dengan berbagai indikator memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 maka jawaban responden dinyatakan reliabel. Berdasarkan pedoman penafsiran indeks korelasi menurut Sugiyono (2013), tingkat reliabilitas angket uji coba indikator adanya kebutuhan dan manfaat termasuk kategori sangat kuat karena berada di rentang korelasi 0,800-1,00. Tingkat

reliabilitas angket uji coba indikator adanya harapan dan motivasi dari orang tua termasuk kategori kuat karena berada di rentang korelasi 0,600-0,799.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data tentang minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman digunakan angket atau kuesioner. Data penelitian ini dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif yang dilengkapi dengan tabel dan grafik.

Analisis data deskriptif dalam penelitian adalah untuk mengetahui gambaran hasil keseluruhan minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP N 1 Sleman. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menentukan nilai-nilai statistik dan pembuatan diagram atau grafik mengenai suatu hal agar mudah dibaca dan dipahami. Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian digunakan untuk menentukan harga rata-rata hitung ( $\bar{X}$ ), standar deviasi (SD), yang rumusnya sebagai berikut:

1. Rata-rata hitung (Mean)

$$Me = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

$X_i$  = Nilai X ke i sampai ke n

N = Jumlah individu (Sugiyono, 2010)

2. Standar deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$X_i$  = Nilai X ke i sampai ke n

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

n = Jumlah individu (Sugiyomo, 2010)

Untuk memperoleh distribusi frekuensi digunakan perhitungan interval kelas, rentang interval, dan panjang interval. Adapun rumus perhitungan menurut Sugiyono (2010) adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Kelas Interval (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

|                      |   |
|----------------------|---|
| <b>Rentang Data</b>  | = (Data terbesar – Data terkecil)                 |
| <b>Panjang Kelas</b> | = Rentang data dibagi jumlah kelas/kelas interval |

## H. Penentuan Kategori Data Penelitian

Untuk mengidentifikasi kecenderungan rata-rata tiap variabel digunakan rerata ( $M_i$ ) dan standar deviasi ( $SD_i$ ) tiap variabel di mana:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Kecenderungan tiap-tiap variabel digolongkan menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu:

- $X \geq M_i + SD_i$  = Tinggi
- $M_i - SD_i \leq X < M_i + SD_i$  = Sedang
- $X \leq M_i - SD_i$  = Rendah

## I. Definisi Operasional Variabel

1. Minat adalah jawaban dari responden dalam menjawab kuesioner tentang minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman.
2. Motivasi adalah jawaban dari responden dalam menjawab kuesioner tentang motivasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sebagaimana tujuan penelitian, analisis ini adalah untuk mengetahui minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara deskriptif. Analisis data deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan informasi mengenai jawaban responden terhadap variabel penelitian atau menggambarkan suatu keadaan dengan apa adanya tanpa dipengaruhi dari dalam diri peneliti.

Dalam bab ini, disajikan data-data temuan penelitian beserta pembahasannya. Temuan penelitian ini disajikan sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ada. Dengan demikian hasil penelitian dapat berupa : 1) deskripsi data penelitian tentang minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman; dan 2) deskripsi data penelitian tentang motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman.

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Sekolah**

SMP Negeri 1 Sleman, dulu dikenal dengan nama SMP Medari, berdiri sejak tanggal 1 Agustus 1946 bestatus swasta. Status negeri disandangnya 10 Januari 1951. Sekolah ini berlokasi di Dusun Jetis, Kelurahan Caturharjo, Kecamatan Sleman dengan luas tanah 13.550 m<sup>2</sup> berstatus hak pakai dari Kasultanan Yogyakarta. Letak geografis yang

sangat memungkinkan, dapat dijangkau dari berbagai arah, karena SMP Negeri 1 Sleman, berada di dekat Jalan raya Jogja-Magelang.

SMP Negeri 1 Sleman selalu berbenah diri dalam memberikan pelayanan sekaligus melengkapi berbagai media pembelajaran melalui media cetak, elektronik, internet, dan pelayanan manajemen berbasis teknologi modern.

## **2. Deskripsi Data Penelitian Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman**

Deskripsi penelitian bertujuan untuk menyajikan dan menganalisis data tentang minat siswa kelas VII dan VIII terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman. Untuk mendapatkan data keseluruhan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman, peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpul data pokok yang diberikan kepada 79 responden, yaitu kelas VII dan kelas VIII. Angket yang diberikan peneliti berisi 20 item pertanyaan tentang minat dengan 5 indikator antara lain 1) Berdasarkan kemauan, 2) Ketertarikan, 3) Pengetahuan, 4) Keahlian, 5) dan Wawasan. Angket yang digunakan bersifat tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan.

Untuk menentukan nilai kuantitatif minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman, adalah dengan menjumlahkan jawaban dari 79 responden sesuai dengan alternatif pilihan jawaban. Masing-masing jawaban terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu



SS, S, TS, STS dengan skor 4, 3, 2, dan 1 untuk pertanyaan positif dan 1, 2, 3, dan 4 untuk pertanyaan negatif. Kemudian jumlah masing-masing alternatif jawaban yang dipilih dikalikan dengan bobot skor masing-masing.

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka di peroleh data dari 140 siswa yang dijadikan sampel meliputi nilai minimum, nilai terendah, rata-rata (mean) dan simpangan baku (deviasi standar). Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Hasil Statistik Deskriptif Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

|   | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|---|----|---------|---------|---------|----------------|
| Minat_siswat<br>erhadap<br>Kegiatan<br>Ekstrakurikul<br>er Musik di<br>SMP Negeri<br>1 Sleman | 79 | 48.00   | 75.00   | 61.7975 | 6.33950        |

Instrumen yang digunakan adalah angket dengan jumlah soal 20 butir dengan skor antara 4 -1. Selain hasil statistik deskriptif siswa secara keseluruhan di atas, berikut ini juga disajikan statitik deskriptif per indikator dalam tabel 10 berikut.

Tabel 10 Hasil Statistik Deskriptif Per Indikator Minat  
Siswaterhadap Kegiatan Ekstrakurukuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

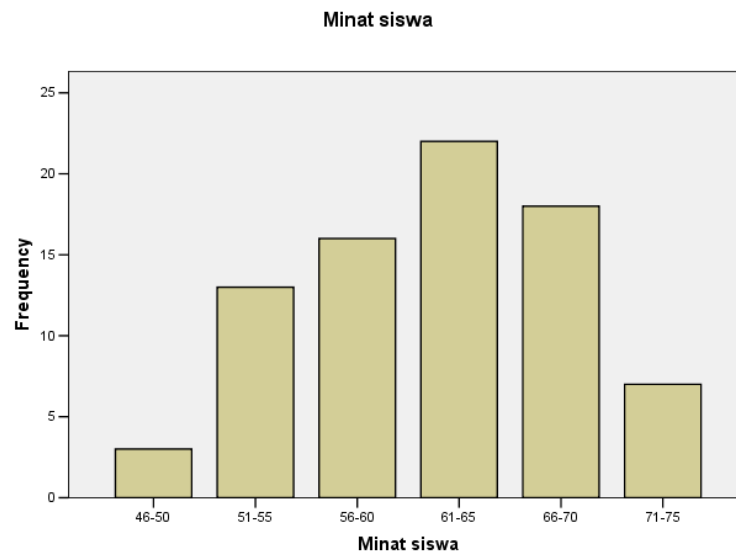
| Indikator    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std.<br>Deviation |
|--------------|----|---------|---------|---------|-------------------|
| Kemauan      | 79 | 9.00    | 16.00   | 12.7595 | 1.80608           |
| Ketertarikan | 79 | 10.00   | 17.00   | 13.1139 | 1.87417           |
| Pengetahuan  | 79 | 10.00   | 16.00   | 13.3165 | 1.52370           |
| Keahlian     | 79 | 7.00    | 12.00   | 9.9747  | 1.32020           |
| Wawasan      | 79 | 8.00    | 16.00   | 12.6329 | 1.67315           |

Distribusi frekuensi data keseluruhan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 11

Tabel 11 Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa terhadap Kegiatan  
Ekstrakurukuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval | f  | Prosentase (%) |
|----------|----|----------------|
| 46 – 50  | 3  | 3.8            |
| 51 – 55  | 13 | 16.5           |
| 56 – 60  | 16 | 20.3           |
| 61- 65   | 22 | 27.8           |
| 66 – 70  | 18 | 22.8           |
| 71 – 75  | 7  | 8.8            |
| Total    | 79 | 100.0          |

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tambak pada gambar 1.



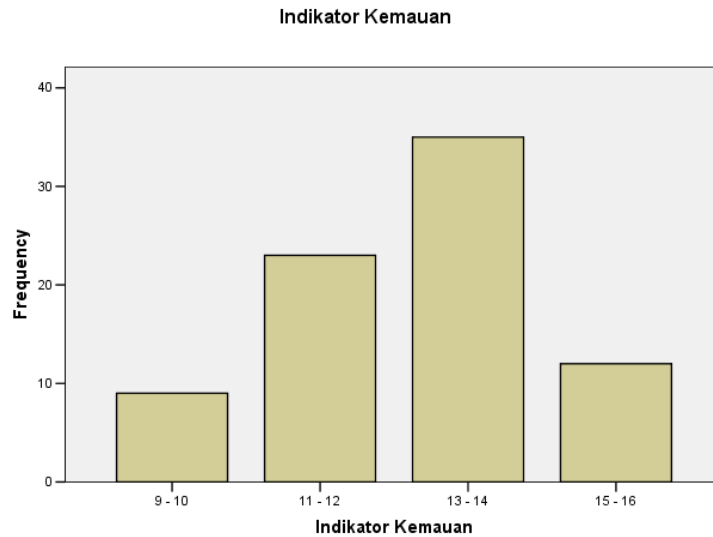
Gambar 1. Histogram Frekuensi Data Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

Selain melihat distribusi frekuensi minat siswa dari keseluruhan data minat siswa, berikut ini juga dapat dilihat distribusi frekuensi minat siswa per indikator. Distribusi frekuensi data minat siswa dari indikator kemauan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 12

Tabel 12 Distribusi Frekuensi Data Minat dari Indikator Kemauan Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval | f  | Prosentase (%) |
|----------|----|----------------|
| 9 – 10   | 9  | 11.4           |
| 11 – 12  | 23 | 29.1           |
| 13 - 14  | 35 | 44.3           |
| 15 – 16  | 12 | 15.2           |
| Total    | 79 | 100.0          |

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tambak pada gambar 2.



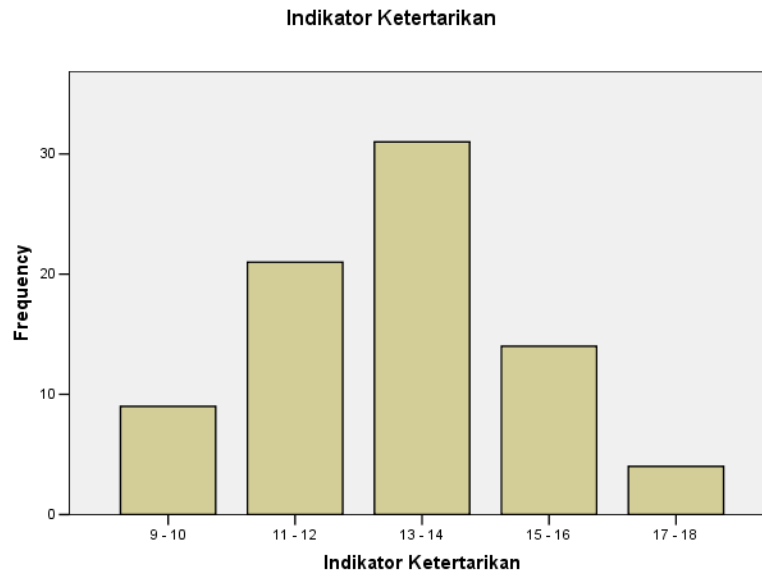
Gambar 2. Histogram Frekuensi Data Minat Siswa dari Indikator Kemauan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

Distribusi frekuensi data minat siswa dari indikator ketertarikan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13 Distribusi Frekuensi Data Minat dari Indikator Ketertarikan Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurukuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval | f  | Prosentase (%) |
|----------|----|----------------|
| 9 – 10   | 9  | 11.4           |
| 11 – 12  | 21 | 26.6           |
| 13 – 14  | 31 | 39.2           |
| 15 – 16  | 14 | 17.7           |
| 17 – 18  | 4  | 5.1            |
| Total    | 79 | 100.0          |

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tambak pada gambar 3.



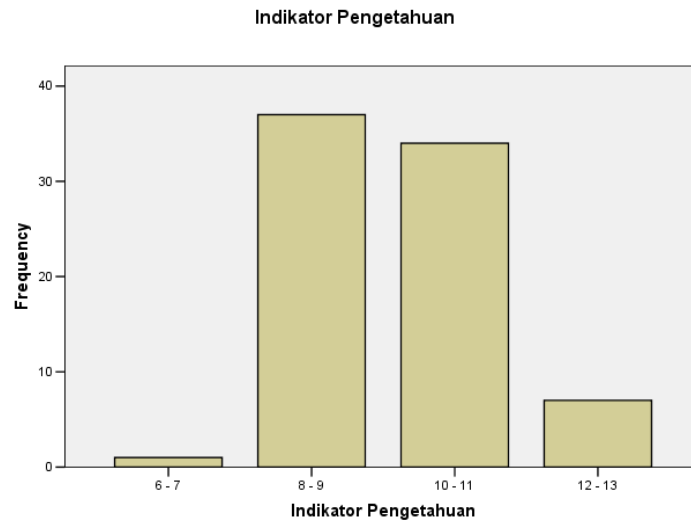
Gambar 3. Histogram Frekuensi Data Minat Siswa dari Indikator Ketertarikan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

Distribusi frekuensi data minat siswa dari indikator pengetahuan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14 Distribusi Frekuensi Data Minat dari Indikator Pengetahuan Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval | f  | Prosentase (%) |
|----------|----|----------------|
| 6 – 7    | 1  | 1.3            |
| 8 – 9    | 37 | 46.8           |
| 10 – 11  | 34 | 43.0           |
| 12 – 13  | 7  | 8.9            |
| Total    | 79 | 100.0          |

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tambak pada gambar 4.



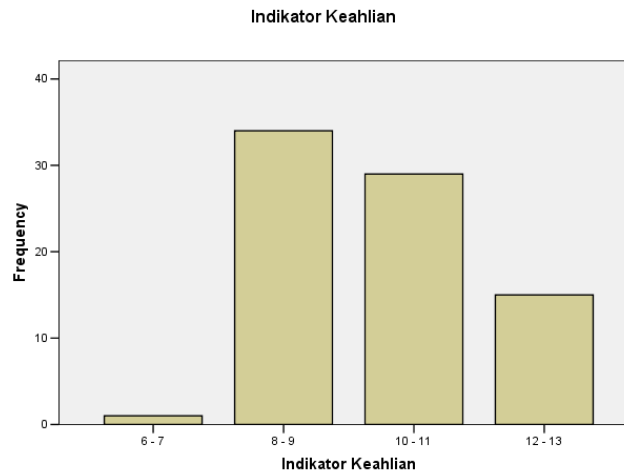
Gambar 4. Histogram Frekuensi Data Minat Siswa dari Indikator Pengetahuan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

Distribusi frekuensi data minat siswa dari indikator keahlian terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15 Distribusi Frekuensi Data Minat dari Indikator Keahlian Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurukuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval | f  | Prosentase (%) |
|----------|----|----------------|
| 6 – 7    | 1  | 1.3            |
| 8 – 9    | 34 | 43.0           |
| 10 – 11  | 29 | 36.7           |
| 12 – 13  | 15 | 19.0           |
| Total    | 79 | 100.0          |

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tambak pada gambar 5.



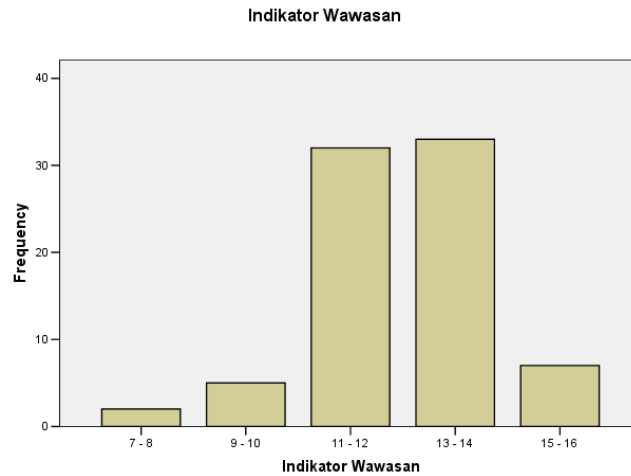
Gambar 5. Histogram Frekuensi Data Minat Siswa dari Indikator Keahlian terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

Distribusi frekuensi data minat siswa dari indikator wawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16 Distribusi Frekuensi Data Minat dari Indikator Wawasan Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurukuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval | f  | Prosentase (%) |
|----------|----|----------------|
| 7 – 8    | 2  | 2.5            |
| 9 – 10   | 5  | 6.3            |
| 11 – 12  | 32 | 40.5           |
| 13 - 14  | 33 | 41.8           |
| 15 – 16  | 7  | 8.9            |
| Total    | 79 | 100.0          |

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tampak pada gambar 6.



Gambar 6. Histogram Frekuensi Data Minat Siswa dari Indikator Wawasan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

Selanjutnya skor rerata ( $M_i$ ) dijadikan untuk mengetahui kecenderungan skor aspek minat siswa. Distribusi kecenderungan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 17.

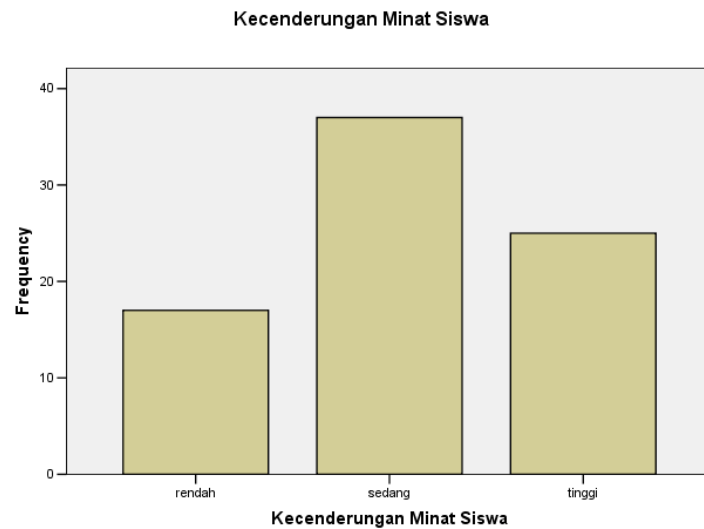
Tabel 17 Distribusi Kecenderungan Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval         | Kategori | f  | Prosentase (%) |
|------------------|----------|----|----------------|
| $\leq 57.00$     | Rendah   | 17 | 21,6           |
| 57.00 s. d 66.00 | Sedang   | 37 | 46,8           |
| $\geq 66.00$     | tinggi   | 25 | 31,6           |
| Total            |          | 79 | 100.0          |

Skor tertinggi adalah 75 dan skor terendah adalah 48. Harga Mean ( $M_e$ ) =  $\frac{1}{2} (75+48) = 61.5$  dan Simpangan Baku ( $SD$ ) =  $\frac{1}{6} (75-48) = 4.5$ .



Berdasarkan tabel 17 tentang distribusi kecenderungan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 2.



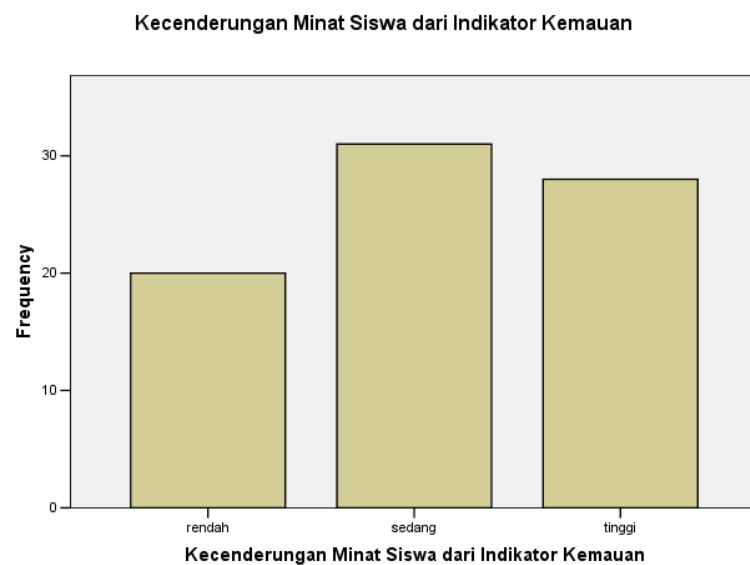
Gambar 7. Histogram Kecenderungan Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Slema

Selain melihat kecenderungan minat siswa dari keseluruhan data minat siswa, berikut ini juga dapat dilihat kecenderungan minat siswa per indikator. Selanjutnya skor rerata ( $\bar{M}_i$ ) dari indikator kemauan dijadikan untuk mengetahui kecenderungan skor aspek minat siswa. Distribusi kecenderungan minat siswa dari indikator kemauan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 18

Tabel 18 Distribusi Kecenderungan Minat Siswa dari Indikator Kemauan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval         | Kategori | f  | Prosentase (%) |
|------------------|----------|----|----------------|
| $\leq 11.33$     | Rendah   | 20 | 25.4           |
| 11.33 s. d 13.67 | Sedang   | 31 | 39.2           |
| $\geq 13.67$     | Tinggi   | 28 | 35.4           |
| Total            |          | 79 | 100.0          |

Skor tertinggi adalah 16 dan skor terendah adalah 9. Harga Mean ( $Me$ ) =  $\frac{1}{2} (16+9) = 12.5$  dan Simpangan Baku ( $SD$ ) =  $\frac{1}{6} (16-9) = 1.167$ . Berdasarkan tabel 18 tentang distribusi kecenderungan minat siswa dari indikator kemauan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 8.



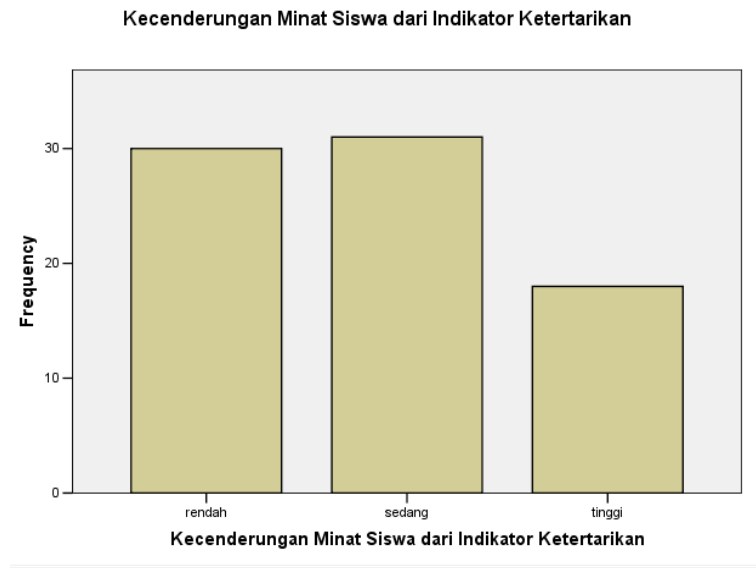
Gambar 8. Histogram Kecenderungan Minat Siswa dari Indikator Kemauan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

Skor rerata( $M_i$ ) dari indikator ketertarikan dijadikan untuk mengetahui kecenderungan skor aspek minat siswa. Distribusi kecenderungan minat siswa dari indikator ketertarikan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 19

Tabel 19 Distribusi Kecenderungan Minat Siswa dari Indikator Ketertarikan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval         | Kategori | f  | Prosentase (%) |
|------------------|----------|----|----------------|
| $\leq 12.33$     | Rendah   | 30 | 38.0           |
| 12.33 s. d 14.67 | Sedang   | 31 | 39.2           |
| $\geq 14.67$     | tinggi   | 18 | 22.8           |
| Total            |          | 79 | 100.0          |

Skor tertinggi adalah 17 dan skor terendah adalah 10. Harga Mean ( $M_e$ ) =  $\frac{1}{2} (17+10) = 13.5$  dan Simpangan Baku ( $SD$ ) =  $\frac{1}{6} (17-10) = 1.167$ . Berdasarkan tabel 19 tentang distribusi kecenderungan minat siswa dari indikator ketertarikan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 9.



Gambar 9. Histogram Kecenderungan Minat Siswa dari Indikator Ketertarikan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

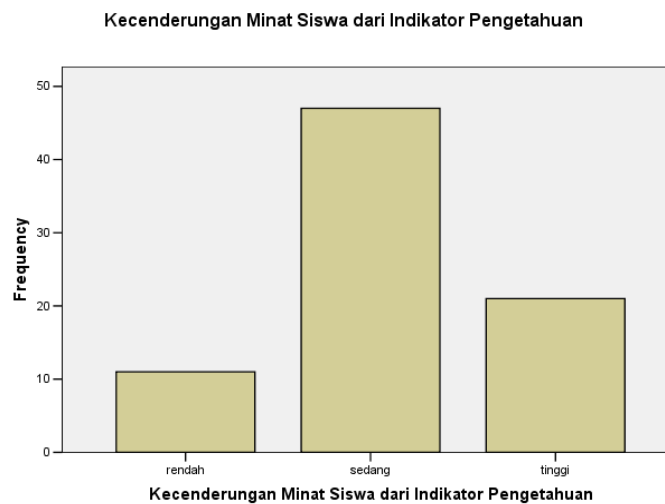
Skor rerata(Mi) dari indikator pengetahuan dijadikan untuk mengetahui kecenderungan skor aspek minat siswa. Distribusi kecenderungan minat siswa dari indikator pengetahuan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 20

Tabel 20 Distribusi Kecenderungan Minat Siswa dari Indikator Pengetahuan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval                   | Kategori | f  | Prosentase (%) |
|----------------------------|----------|----|----------------|
| $\leq 8.67$                | Rendah   | 11 | 13.9           |
| $8.67 \text{ s. d } 10.33$ | Sedang   | 47 | 59.5           |
| $\geq 10.33$               | tinggi   | 21 | 26.6           |
| Total                      |          | 79 | 100.0          |

Skor tertinggi adalah 12 dan skor terendah adalah 7. Harga Mean (Me) =  $\frac{1}{2} (12+7) = 9.5$  dan Simpangan Baku (SD) =  $\frac{1}{6} (12-7) = 0.833$ .

Berdasarkan tabel 20 tentang distribusi kecenderungan minat siswa dari indikator pengetahuan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 10.



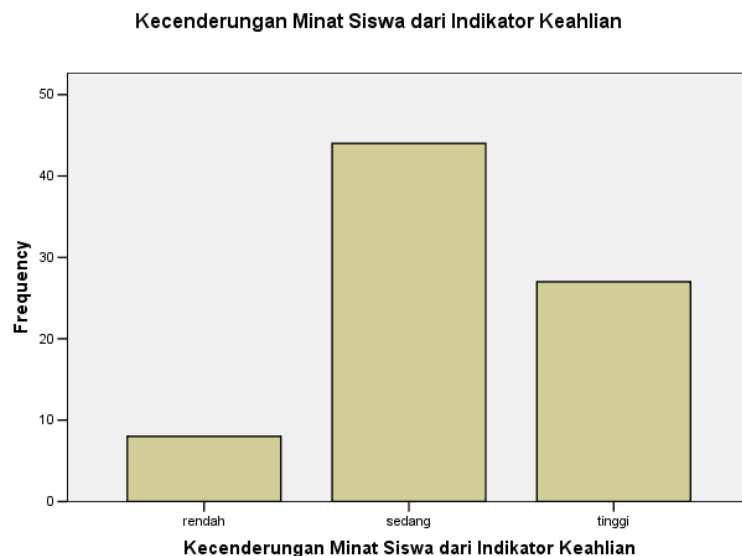
Gambar 10. Histogram Kecenderungan Minat Siswa dari Indikator Pengetahuan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

Skor rerata ( $M_i$ ) dari indikator keahlian dijadikan untuk mengetahui kecenderungan skor aspek minat siswa. Distribusi kecenderungan minat siswa dari indikator keahlian terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 21

Tabel 21 Distribusi Kecenderungan Minat Siswa dari Indikator Keahlian terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval        | Kategori | f  | Prosentase (%) |
|-----------------|----------|----|----------------|
| $\leq 8.67$     | Rendah   | 8  | 10.1           |
| 8.67 s. d 10.33 | Sedang   | 44 | 55.7           |
| $\geq 10.33$    | tinggi   | 27 | 34.2           |
| Total           |          | 79 | 100.0          |

Skor tertinggi adalah 12 dan skor terendah adalah 7. Harga Mean (Me) =  $\frac{1}{2} (12+7) = 9.5$  dan Simpangan Baku (SD) =  $\frac{1}{6} (12-7) = 0.833$ . Berdasarkan tabel 21 tentang distribusi kecenderungan minat siswa dari indikator keahlian terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 11.



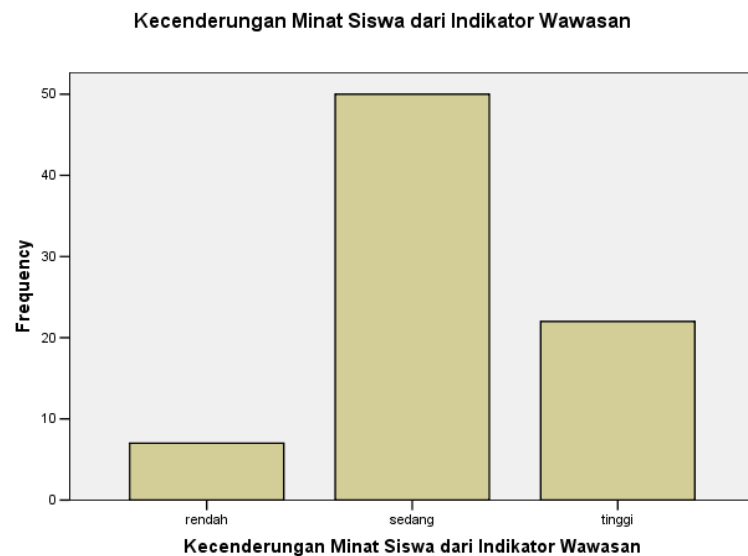
Gambar 11. Histogram Kecenderungan Minat Siswa dari Indikator Pengetahuan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

Skor rerata(Mi) dari indikator wawasan dijadikan untuk mengetahui kecenderungan skor aspek minat siswa. Distribusi kecenderungan minat siswa dari indikator wawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22 Distribusi Kecenderungan Minat Siswa dari Indikator Wawasan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval         | Kategori | f  | Prosentase (%) |
|------------------|----------|----|----------------|
| $\leq 10.67$     | Rendah   | 7  | 8.9            |
| 10.67 s. d 13.33 | Sedang   | 50 | 63.3           |
| $\geq 13.33$     | tinggi   | 22 | 27.8           |
| Total            |          | 79 | 100.0          |

Skor tertinggi adalah 16 dan skor terendah adalah 8. Harga Mean (Me) =  $\frac{1}{2} (16+8) = 12$  dan Simpangan Baku (SD) =  $\frac{1}{6} (16-8) = 1,33$ . Berdasarkan tabel 22 tentang distribusi kecenderungan minat siswa dari indikator wawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 12.



Gambar 12. Histogram Kecenderungan Minat Siswa dari Indikator Wawasan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

### 3. Deskripsi Data Penelitian Motivasi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

Deskripsi data keseluruhan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman yang meliputi rata-rata (mean) dan simpangan baku (deviasi standar). Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23 Hasil Statistik Deskriptif Motivasi Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

|   | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|---|----|---------|---------|---------|----------------|
| Motivasi_siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman | 79 | 42.00   | 78.00   | 61.7975 | 7.22244        |

Instrumen yang digunakan adalah angket dengan jumlah soal 20 butir dengan skor antara 4 -1. Dari angket tersebut diperoleh data motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dengan skor tertinggi yang dicapai adalah 78 dan skor terendah adalah 42. Dari data tersebut diperoleh rata-rata (M) sebesar 61,79 dan standar deviasi sebesar 7,22.

Selain hasil statistik deskriptif siswa secara keseluruhan di atas, berikut ini juga disajikan statistik deskriptif per indikator dalam tabel 24 berikut.



Tabel 24 Hasil Statistik Deskriptif Per Indikator Motivasi Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurukuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Indikator               | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|-------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Adanya kebutuhan        | 79 | 9.00    | 16.00   | 12.9620 | 1.80770        |
| Adanya harapan          | 79 | 10.00   | 20.00   | 15.4051 | 2.19276        |
| Manfaat                 | 79 | 15.00   | 28.00   | 21.4937 | 2.92151        |
| Motivasi dari orang tua | 79 | 8.00    | 16.00   | 11.9367 | 1.97641        |

Distribusi frekuensi data keseluruhan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25 Distribusi Frekuensi Data Motivasi Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurukuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval | f  | Prosentase (%) |
|----------|----|----------------|
| 40-45    | 1  | 1.3            |
| 46-51    | 4  | 5.1            |
| 52-57    | 20 | 25.3           |
| 58-63    | 22 | 27.8           |
| 64-69    | 17 | 21.5           |
| 70-75    | 14 | 17.7           |
| 76-81    | 1  | 1.3            |
| Total    | 79 | 100.0          |

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tambak pada gambar 13.



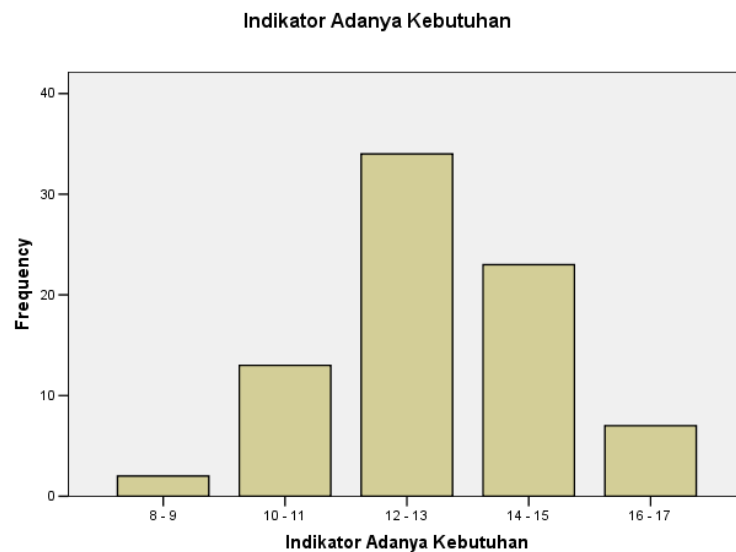
Gambar 13. Histogram Frekuensi Data Motivasi Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

Selain melihat distribusi frekuensi motivasi siswa dari keseluruhan data motivasi siswa, berikut ini juga dapat dilihat distribusi frekuensi motivasi siswa per indikator. Distribusi frekuensi data motivasi siswa dari indikator adanya kebutuhan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26 Distribusi Frekuensi Data Motivasi dari Indikator Adanya kebutuhan Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval | f  | Prosentase (%) |
|----------|----|----------------|
| 8 – 9    | 2  | 2.5            |
| 10 – 11  | 13 | 16.5           |
| 12 – 13  | 34 | 43.0           |
| 14 – 15  | 23 | 29.1           |
| 16 – 17  | 7  | 8.9            |
| Total    | 79 | 100.0          |

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tambak pada gambar 14.



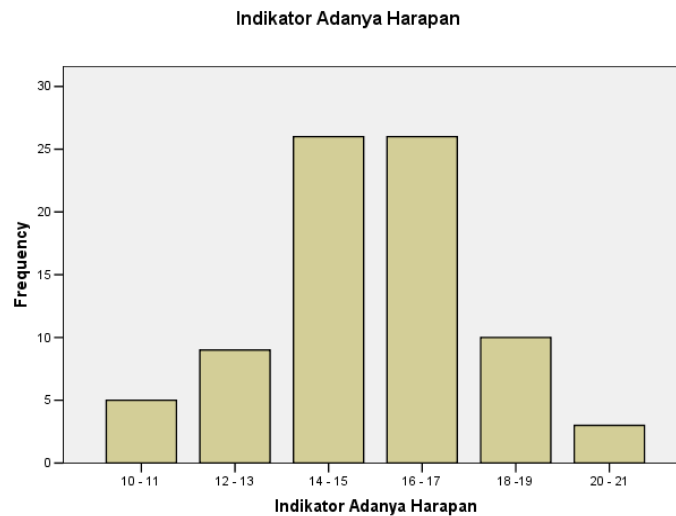
Gambar 14. Histogram Frekuensi Data Motivasi Siswa dari Indikator Adanya Kebutuhan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

Distribusi frekuensi data motivasi siswa dari indikator adanya harapan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 27

Tabel 27 Distribusi Frekuensi Data Motivasi dari Indikator Adanya harapan Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval | F  | Prosentase (%) |
|----------|----|----------------|
| 10 – 11  | 5  | 6.3            |
| 12 – 13  | 9  | 11.4           |
| 14 – 15  | 26 | 32.9           |
| 16 – 17  | 26 | 32.9           |
| 18 – 19  | 10 | 12.7           |
| 20 - 21  | 3  | 3.8            |
| Total    | 79 | 100.0          |

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tampak pada gambar 15.



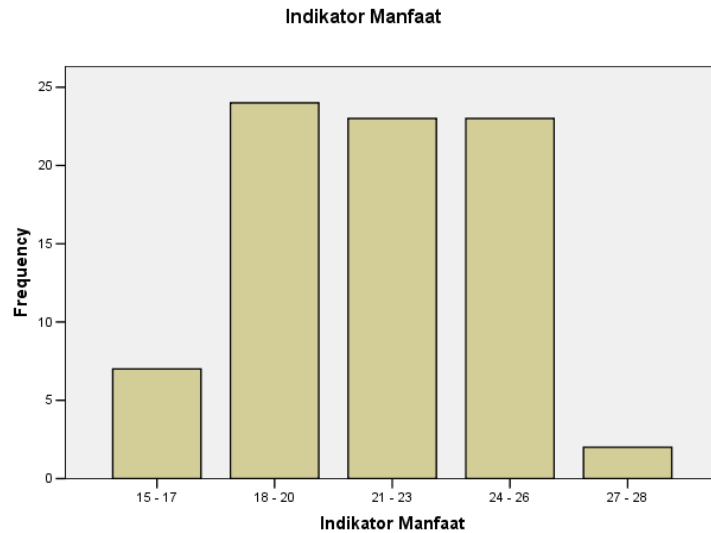
Gambar 15. Histogram Frekuensi Data Motivasi Siswa dari Indikator Adanya harapan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

Distribusi frekuensi data motivasi siswa dari indikator manfaat terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 28.

Tabel 28 Distribusi Frekuensi Data Motivasi dari Indikator Adanya manfaat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval | f  | Prosentase (%) |
|----------|----|----------------|
| 15 – 17  | 7  | 8.9            |
| 18 – 20  | 24 | 30.4           |
| 21 – 23  | 23 | 29.1           |
| 24 - 26  | 23 | 29.1           |
| 27 – 28  | 2  | 2.5            |
| Total    | 79 | 100.0          |

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tambak pada gambar 16.



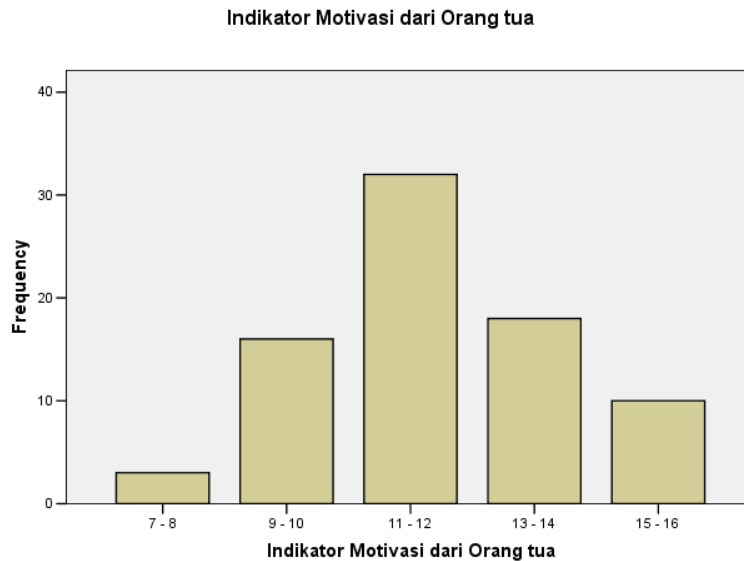
Gambar 16. Histogram Frekuensi Data Motivasi Siswa dari Indikator Manfaat terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

Distribusi frekuensi data motivasi siswa dari indikator motivasi dari orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 29.

Tabel 29 Distribusi Frekuensi Data Motivasi dari Indikator Motivasi dari orang tua Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurukuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval | F  | Prosentase (%) |
|----------|----|----------------|
| 7 – 8    | 3  | 3.8            |
| 9 – 10   | 16 | 20.2           |
| 11 – 12  | 32 | 40.5           |
| 13 - 14  | 18 | 22.8           |
| 15 – 16  | 10 | 12.7           |
| Total    | 79 | 100.0          |

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tambak pada gambar 17.



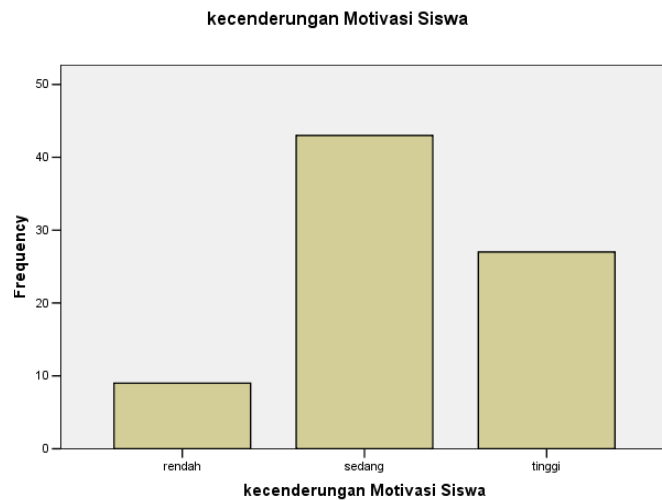
Gambar 17. Histogram Frekuensi Data Motivasi Siswa dari Indikator Motivasi dari orang tua terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman.

Selanjutnya skor rerata ( $M_i$ ) dijadikan untuk mengetahui kecenderungan skor aspek motivasi siswa. Skor tertinggi adalah 78 dan skor terendah adalah 42. Harga Mean ( $Me$ ) =  $\frac{1}{2} (78+42) = 60$  dan Simpangan Baku ( $SD$ ) =  $\frac{1}{6} (78-42) = 6$ . Distribusi kecenderungan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 30

Tabel 30 Distribusi Kecenderungan Motivasi Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval         | Kategori | f  | Prosentase (%) |
|------------------|----------|----|----------------|
| $\leq 54.00$     | Rendah   | 9  | 11.4           |
| 54.00 s. d 66.00 | Sedang   | 43 | 54.4           |
| $\geq 66.00$     | tinggi   | 27 | 34.2           |
| Total            |          | 79 | 100.0          |

Berdasarkan tabel 30 tentang distribusi keseluruhan data kecenderungan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 18.



Gambar 18. Histogram Kecenderungan Motivasi Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

Selain melihat kecenderungan motivasi siswa dari keseluruhan data, berikut ini juga dapat dilihat kecenderungan motivasi siswa per indikator. Selanjutnya skor rerata (Me) dari indikator adanya kebutuhan dijadikan untuk mengetahui kecenderungan skor aspek motivasi siswa.

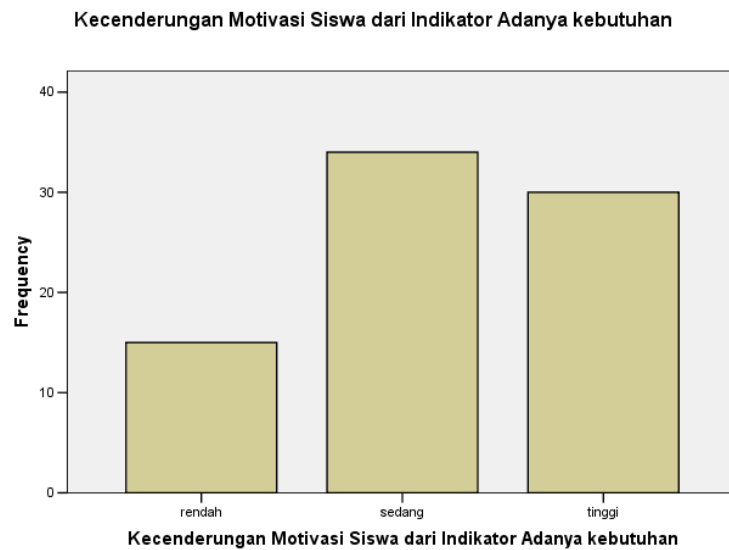
Distribusi kecenderungan motivasi siswa dari indikator adanya kebutuhan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 31

Tabel 31 Distribusi Kecenderungan Motivasi Siswa dari Indikator Adanya kebutuhan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval         | Kategori | f  | Prosentase (%) |
|------------------|----------|----|----------------|
| $\leq 11.33$     | Rendah   | 15 | 19.0           |
| 11.33 s. d 13.67 | Sedang   | 34 | 43.0           |
| $\geq 13.67$     | tinggi   | 30 | 38.0           |
| Total            |          | 79 | 100.0          |

Skor tertinggi adalah 16 dan skor terendah adalah 9. Harga Mean (Me) =  $\frac{1}{2} (16+9) = 12.5$  dan Simpangan Baku (SD) =  $\frac{1}{6} (16-9) = 1.167$ . Berdasarkan tabel 31 tentang distribusi kecenderungan motivasi siswa dari indikator adanya kebutuhan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 19.





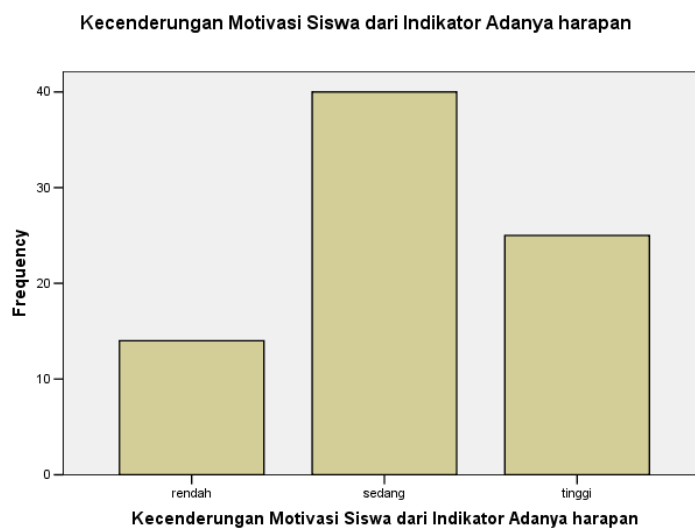
Gambar 19. Histogram Kecenderungan Motivasi Siswa dari Indikator Adanya kebutuhan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

Skor rerata (Me) dari indikator adanya harapan dijadikan untuk mengetahui kecenderungan skor aspek motivasi siswa. Distribusi kecenderungan motivasi siswa dari indikator adanya harapan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 32

Tabel 32 Distribusi Kecenderungan Motivasi Siswa dari Indikator Adanya harapan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval         | Kategori | f  | Prosentase (%) |
|------------------|----------|----|----------------|
| $\leq 13.33$     | Rendah   | 14 | 17.7           |
| 13.33 s. d 16.67 | Sedang   | 40 | 50.6           |
| $\geq 16.67$     | tinggi   | 25 | 31.7           |
| Total            |          | 79 | 100.0          |

Skor tertinggi adalah 20 dan skor terendah adalah 10. Harga Mean (Me) =  $\frac{1}{2} (20+10) = 15$  dan Simpangan Baku (SD) =  $\frac{1}{6} (20-10) = 1.667$ . Berdasarkan tabel 32 tentang distribusi kecenderungan motivasi siswa dari indikator adanya harapan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 20.



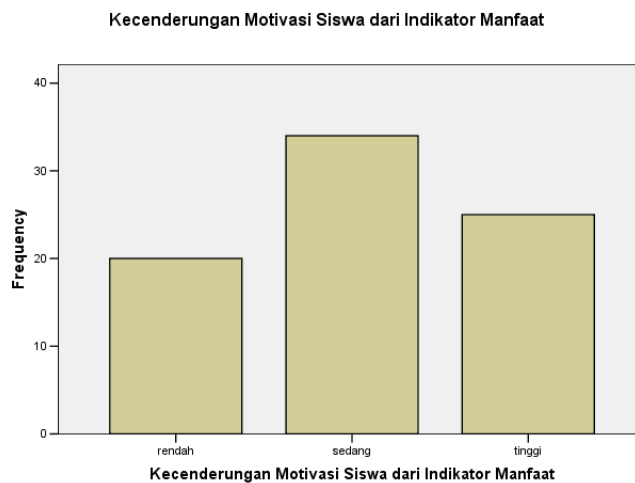
Gambar 20. Histogram Kecenderungan Motivasi Siswa dari Indikator Adanya kebutuhan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

Skor rerata (Me) dari indikator manfaat dijadikan untuk mengetahui kecenderungan skor aspek motivasi siswa. Distribusi kecenderungan motivasi siswa dari indikator manfaat terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 33.

Tabel 33 Distribusi Kecenderungan Motivasi Siswa dari Indikator Manfaat terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval         | Kategori | f  | Prosentase (%) |
|------------------|----------|----|----------------|
| $\leq 19.33$     | Rendah   | 20 | 25.3           |
| 19.33 s. d 23.67 | Sedang   | 34 | 43.0           |
| $\geq 23.67$     | tinggi   | 25 | 31.7           |
| Total            |          | 79 | 100.0          |

Skor tertinggi adalah 28 dan skor terendah adalah 15. Harga Mean (Me) =  $\frac{1}{2} (28+15) = 21.5$  dan Simpangan Baku (SD) =  $\frac{1}{6} (28-15) = 2.167$ . Berdasarkan tabel 33 tentang distribusi kecenderungan motivasi siswa dari indikator manfaat terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 21.



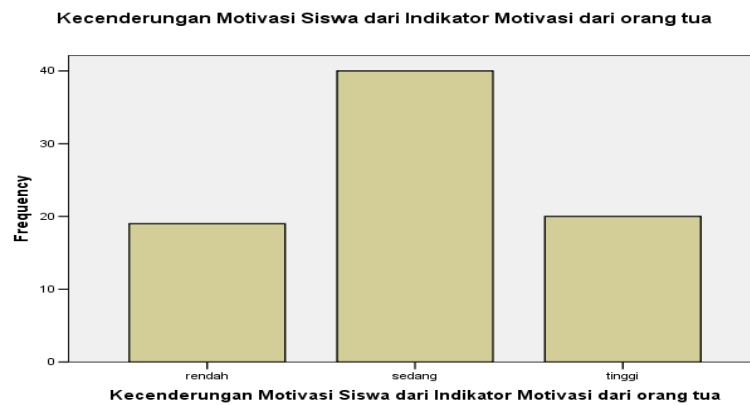
Gambar 21. Histogram Kecenderungan Motivasi Siswa dari Indikator Manfaat terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

Skor rerata (Me) dari indikator motivasi dari orang tua dijadikan untuk mengetahui kecenderungan skor aspek motivasi siswa. Distribusi kecenderungan motivasi siswa dari indikator motivasi dari orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman dapat dilihat pada tabel 34.

Tabel 34 Distribusi Kecenderungan Motivasi Siswa dari Indikator Motivasi dari orang tua terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

| Interval         | Kategori | f  | Prosentase (%) |
|------------------|----------|----|----------------|
| $\leq 10.67$     | Rendah   | 19 | 24.1           |
| 10.67 s. d 13.33 | Sedang   | 40 | 50.6           |
| $\geq 13.33$     | tinggi   | 20 | 25.3           |
| Total            |          | 79 | 100.0          |

Skor tertinggi adalah 16 dan skor terendah adalah 8. Harga Mean (Me) =  $\frac{1}{2} (16+8) = 12$  dan Simpangan Baku (SD) =  $\frac{1}{6} (16-8) = 1.333$ . Berdasarkan tabel 34 tentang distribusimotivasi siswa dari indikator motivasi dari orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 22.



Gambar 22. Histogram Kecenderungan Motivasi Siswa dari Indikator Motivasi dari orang tua terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

#### 4. Pembahasan

##### 1. Pembahasan Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Sleman, diperoleh hasil data secara keseluruhan skor tertinggi yang dicapai adalah 75 dan skor terendah adalah 48. Dari data tersebut diperoleh rata-rata ( $M$ ) sebesar 61,79 dan standar deviasi sebesar 6,33. Berdasarkan tabel 11 tentang distribusi frekuensi data minat siswa, dapat dilihat bahwa dari keseluruhan data minat siswa skor tertinggi pada interval 61 – 65 sebanyak 22 siswa (27.8%), sedangkan skor terendah pada interval 46 – 50 sebanyak 3 siswa (3.8%).

Dari grafik gambar 7, terlihat bahwa kecenderungan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik masuk ke dalam kategori sedang. Dari data sebaran frekuensi pada tabel 17 dapat diketahui skala minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik berkategori tinggi sebanyak 25 siswa (31.6%), kategori sedang sebanyak 37 siswa (46.8 %) dan kategori rendah sebanyak 17 siswa (21.6%).

Peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpul data pokok yang diberikan kepada 79 responden, yaitu kelas VII dan kelas VIII. Dalam kuesioner tentang minat terdapat beberapa indikator diantaranya : 1) kemauan 2) ketertarikan 3) pengetahuan, 4) keahlian, dan 5) wawasan.

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa indikator keahlian menempati posisi terendah yakni memiliki skor rata-rata sebesar 9,97 dengan skor tertinggi yang di capai adalah 12 dan skor terendah adalah 7. Indikator wawasan memiliki skor rata-rata sebesar 12.63 dengan skor tertinggi yang dicapai adalah 16 dan skor terendah adalah 8. Indikator kemauan memiliki skor rata-rata sebesar 12.75 dengan skor tertinggi yang dicapai adalah 16 dan skor terendah adalah 9. Indikator ketertarikan memiliki skor rata-rata sebesar 13.11 dengan skor tertinggi yang dicapai adalah 17 dan skor terendah adalah 10. Indikator pengetahuan menempati posisi teratas memiliki skor rata-rata sebesar 13.31 dengan skor tertinggi yang dicapai adalah 16 dan skor terendah adalah 10.

Berdasarkan tabel 12 tentang distribusi frekuensi data minat siswa dari indikator kemauan, dapat dilihat bahwa dari data skor tertinggi pada interval 13 – 14 sebanyak 35 siswa (44.3%), sedangkan skor terendah pada interval 9 – 10 sebanyak 9 siswa (11.4%). Berdasarkan tabel 13 tentang distribusi frekuensi data minat siswa dari indikator ketertarikan, dapat dilihat bahwa dari data skor tertinggi pada interval 13 – 14 sebanyak 31 siswa (39.2%), sedangkan skor terendah pada interval 9 – 10 sebanyak 9 siswa (11.4%). Berdasarkan tabel 14 tentang distribusi frekuensi data minat siswa dari indikator pengetahuan, dapat dilihat bahwa dari data skor tertinggi pada interval 8 – 9 sebanyak 37 siswa (46.8%), sedangkan skor terendah pada interval 6 – 7 sebanyak 1 siswa (1,3%). Berdasarkan tabel 15 tentang distribusi frekuensi data minat siswa dari indikator keahlian, dapat dilihat bahwa dari data skor tertinggi pada interval 8 – 9 sebanyak 34 siswa (43.0%), sedangkan skor terendah pada interval 6 – 7 sebanyak 1 siswa (1.3%). Berdasarkan tabel 16 tentang distribusi frekuensi data minat siswa dari indikator wawasan, dapat dilihat bahwa dari data skor tertinggi pada interval 13 – 14 sebanyak 33 siswa (41,8%), sedangkan skor terendah pada interval 7 – 8 sebanyak 2 siswa (2.5%).

Grafik gambar 8 menunjukkan bahwa kecenderungan minat siswa dari indikator kemauan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik dalam kategori sedang. Dari data sebaran frekuensi pada tabel 18 dapat diketahui skala minat siswa dari indikator kemauan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik berkategori tinggi sebanyak 28 siswa (35.4%),

kategori sedang sebanyak 31 siswa (39.2 %) dan kategori rendah sebanyak 20 siswa (25.4%).

Grafik gambar 9 terlihat bahwa kecenderungan minat siswa dari indikator ketertarikan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik dalam kategori sedang. Dari data sebaran frekuensi pada tabel 19 dapat diketahui skala minat siswa dari indikator ketertarikan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik berkategori tinggi sebanyak 18 siswa (22.8%), kategori sedang sebanyak 31 siswa (39.2 %) dan kategori rendah sebanyak 30 siswa (38.0%).

Grafik gambar 10 menunjukkan bahwa kecenderungan minat siswa dari indikator kemauan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik dalam kategori sedang. Dari data sebaran frekuensi pada tabel 20 dapat diketahui skala minat siswa dari indikator pengetahuan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik berkategori tinggi sebanyak 21 siswa (26.6%), kategori sedang sebanyak 47 siswa (59.5 %) dan kategori rendah sebanyak 11 siswa (13.9%).

Grafik gambar 11 menunjukkan kecenderungan minat siswa dari indikator keahlian terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik dalam kategori sedang. Dari data sebaran frekuensi pada tabel 21 dapat diketahui skala minat siswa dari indikator keahlian terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik berkategori tinggi sebanyak 27 siswa (34.2%), kategori sedang sebanyak 44 siswa (55.7%) dan kategori rendah sebanyak 8 siswa (10.1%).



Grafik gambar 12 menunjukkan kecenderungan minat siswa dari indikator wawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik dalam kategori sedang. Dari data sebaran frekuensi pada tabel 22 dapat diketahui skala minat siswa dari indikator wawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik berkategori tinggi sebanyak 22 siswa (27.8%), kategori sedang sebanyak 50 siswa (63.3 %) dan kategori rendah sebanyak 7 siswa (8.9%).

Pembahasan hasil penelitian merupakan suatu kajian terhadap hasil temuan yang ada hubungannya dengan jawaban pertanyaan penelitian. Pembahasan hasil penelitian dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran, mencari kejelasan dan pemahaman atas hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Setelah melakukan perhitungan data maka dapat diketahui bagaimana minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman.

Minat sangat penting karena dapat menggerakkan siswa tersebut ke arah yang positif sehingga siswa tersebut mampu menghadapi segala kesulitan yang ada. Minat dapat menentukan baik tidaknya dalam pencapaian suatu tujuan sehingga semakin besar minat semakin besar juga kesuksesan dalam meraih tujuan. Apabila minat siswa rendah, maka siswa tersebut akan acuh tak acuh, mudah putus asa, dan siswa kurang semangat.

Ekstrakurikuler musik menjadikan siswa berkreasi dalam bermusik sehingga menciptakan persepsi bahwa ekstrakurikuler musik ini menjadi menarik dan menyenangkan. Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman timbul karena sadarnya

akan manfaat musik bagi kehidupan masyarakat baik secara fisik dan psikis. Bahkan kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat menyalurkan bakat seseorang dalam bidang musik serta dapat menggali potensi untuk lebih ahli dalam memainkan alat musik.

## **2. Pembahasan Motivasi Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman**

Berdasarkan tabel 25 tentang distribusi frekuensi data motivasi siswa, dapat dilihat bahwa dari keseluruhan data motivasi siswa skor tertinggi pada interval 58 – 63 sebanyak 22 siswa (27,8%), sedangkan skor terendah pada interval 40 - 45 dan 76 – 81 sebanyak 1 siswa (1,3%). Hasil perhitungan diperoleh data motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Sleman dengan jumlah responden sebanyak 79 siswa, yang masuk dalam kategori memiliki motivasi tinggi 27 siswa (34.2%), kategori sedang 43 siswa (54.4) dan kategori rendah 9 siswa (11.4%). Data tersebut menunjukkan bahwa data berpusat pada kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman termasuk dalam kategori sedang. Diperoleh hasil tersebut dikarenakan siswa memiliki perhatian, kemauan, kesenangan, dan motif yang tinggi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik di sekolah.

Peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpul data pokok yang diberikan kepada 79 responden, yaitu kelas VII dan kelas VIII. Dalam

kuesioner tentang motivasi terdapat beberapa indikator diantaranya : 1) adanya kebutuhan 2) adanya harapan 3) manfaat, dan 4) motivasi orang tua.

Berdasarkan tabel 24 dapat dilihat bahwa indikator motivasi dari orang tua menempati posisi terendah yakni memiliki skor rata-rata sebesar 11.93 dengan skor tertinggi yang di capai adalah 16 dan skor terendah adalah 8. Indikator adanya kebutuhan memiliki skor rata-rata sebesar 12.96 dengan skor tertinggi yang dicapai adalah 16 dan skor terendah adalah 9. Indikator adanya harapan memiliki skor rata-rata sebesar 15.40 dengan skor tertinggi yang dicapai adalah 20 dan skor terendah adalah 10. Indikator manfaat menempati posisi teratas memiliki skor rata-rata sebesar 21.49 dengan skor tertinggi yang dicapai adalah 28 dan skor terendah adalah 15.

Berdasarkan tabel 26 tentang distribusi frekuensi data motivasi siswa dari indikator adanya kebutuhan, dapat dilihat bahwa dari data skor tertinggi pada interval 12 – 13 sebanyak 34 siswa (43,0%), sedangkan skor terendah pada interval 8 – 9 sebanyak 2 siswa (2,5%). Berdasarkan tabel 27 tentang distribusi frekuensi data motivasi siswa dari indikator adanya harapan, dapat dilihat bahwa dari data skor tertinggi pada interval 14 – 15 dan 16 – 17 sebanyak 26 siswa (32.9%), sedangkan skor terendah pada interval 20 – 21 sebanyak 3 siswa (3.8%). Berdasarkan tabel 28 tentang distribusi frekuensi data motivasi siswa dari indikator adanya manfaat, dapat dilihat bahwa dari data skor tertinggi pada interval 18 – 20 sebanyak

24 siswa (30.4%), sedangkan skor terendah pada interval 27 – 28 sebanyak 2 siswa (2.5%). Berdasarkan tabel 29 tentang distribusi frekuensi data motivasi siswa dari indikator motivasi dari orang tua, dapat dilihat bahwa dari data skor tertinggi pada interval 11 – 12 sebanyak 32 siswa (40.5%), sedangkan skor terendah pada interval 7 – 8 sebanyak 3 siswa (3.8%).

Grafik gambar 19 menunjukkan bahwa kecenderungan motivasi siswa dari indikator adanya kebutuhan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik dalam kategori sedang. Dari data sebaran frekuensi pada tabel 31 dapat diketahui skala motivasi siswa dari indikator adanya kebutuhan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik berkategori tinggi sebanyak 30 siswa (38.0%), kategori sedang sebanyak 34 siswa (43.0 %) dan kategori rendah sebanyak 15 siswa (19.0%).

Grafik gambar 20 menunjukkan terlihat bahwa kecenderungan motivasi siswa dari indikator adanya harapan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik dalam kategori sedang. Dari data sebaran frekuensi pada tabel 32 dapat diketahui skala motivasi siswa dari indikator adanya harapan terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik berkategori tinggi sebanyak 25 siswa (31.7%), kategori sedang sebanyak 40 siswa (50.6%) dan kategori rendah sebanyak 14 siswa (17.7%).

Grafik gambar 21 menunjukkan bahwa kecenderungan motivasi siswa dari indikator manfaat terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik dalam kategori sedang. Dari data sebaran frekuensi pada tabel 33 dapat diketahui skala motivasi siswa dari indikator manfaat terhadap kegiatan

ekstrakurikuler musik berkategori tinggi sebanyak 25 siswa (31.7%), kategori sedang sebanyak 34 siswa (43.0 %) dan kategori rendah sebanyak 20 siswa (25.3%).

Grafik gambar 22 menunjukkan bahwa motivasi siswa dari indikator motivasi dari orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik dalam kategori sedang. Dari data sebaran frekuensi pada tabel 34 dapat diketahui skala motivasi siswa dari indikator motivasi dari orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik berkategori tinggi sebanyak 20 siswa (25.3%), kategori sedang sebanyak 40 siswa (50.6 %) dan kategori rendah sebanyak 19 siswa (24.1%).

Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik atas dasar keinginannya sendiri karena adanya motivasi yang tinggi untuk berkarya dalam dunia musik. Meningkatnya motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman karena siswa tersebut sadar akan manfaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik serta adanya kesadaran guru untuk memberikan dorongan agar siswa berkreaitivitas dalam berkesenian. Kegiatan ekstrakurikuler ini menjadikan siswa lebih percaya diri dengan bakat musik yang dimilikinya.

Besar kecilnya pengaruh motivasi terhadap seseorang tergantung dari seberapa besar motivasi itu bisa membangkitkan motivasi seseorang untuk bertindak laku. Dengan motivasi yang besar maka seseorang akan melakukan suatu pekerjaan yang lebih memusatkan pada tujuan dan akan lebih intensif dalam proses pengerjaannya. Seseorang yang memiliki

tujuan tertentu dalam melakukan pekerjaan atau kegiatan, maka ia akan melakukan pekerjaan atau kegiatan tersebut dengan penuh semangat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman ditinjau dari keseluruhan data memiliki kecenderungan kategori sedang. Kategori siswa yang memiliki minat tinggi sebanyak 25 siswa (31.6%), kategori sedang sebanyak 37 siswa (46.8 %) dan kategori rendah sebanyak 17 siswa (21.6%).
2. Motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman ditinjau dari keseluruhan data memiliki kecenderungan kategori sedang. Kategori siswa yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 27 siswa (34.2%), kategori sedang sebanyak 43 siswa (54.4 %) dan kategori rendah sebanyak 9 siswa (11.4%).

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa minat dan motivasi siswa secara keseluruhan masuk ke dalam kategori sedang. Hal tersebut diperoleh berdasarkan hasil statistik deskriptif per indikator yang menunjukkan presentase terendah yaitu motivasi dari orang tua sebesar 24.1%.

## **B. IMPLIKASI**

Kegiatan ekstrakurikuler musik dapat memberikan dampak positif terhadap semangat belajar siswa dalam bermusik. Apabila kegiatan ekstrakurikuler musik tersebut tidak dijalankan akan mengakibatkan tidak adanya penemuan bakat siswa dalam bermusik. Setelah melakukan pengolahan data tentang minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman maka di peroleh hasil bahwa minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman tergolong sedang. Dari hasil penelitian yang sudah diketahui hasilnya tersebut, maka diharapkan sekolah sebaiknya lebih memotivasi siswa agar minat dan motivasi siswa semakin meningkat sehingga siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik lebih banyak lagi.

## **C. SARAN**

### **1. Bagi guru**

Bagi guru seni musik disarankan meningkatkan kegiatan sosialisasi musik dan memberikan sebuah pengalaman musik kepada siswa yang merupakan langkah awal sebuah minat dan motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik. Selain itu juga sebaiknya guru menyampaikan kepada orang tua siswa akan pentingnya ekstrakurikuler musik sehingga masing-masing orang tua siswa selalu mendukung keinginan anak untuk ikut berperan serta dalam kegiatan ekstrakurikuler musik di sekolah.



## **2. Bagi siswa**

Siswa sebaiknya sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat menggali diri dalam bermain musik dengan baik dan benar. Selain itu juga, peneliti menyarankan kepada siswa hendaknya minat dan motivasi yang sudah tertanam dalam diri siswa dipertahankan dan dikembangkan.

## **3. Bagi sekolah**

Sekolah dapat mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler musik dengan memberikan anggaran untuk melengkapi alat-alat musik karena kegiatan ini sangat mendukung edukasi siswa. Sekolah juga kiranya membimbing siswa untuk lebih berprestasi dalam *event-event* kejuaraan seni musik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell. 2013. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2005 *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, Chalidjah. 1994. *Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya, Indonesia.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Kencana: Jakarta.
- Jamaris, Martini. 2013. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Ghalia Indonesia,
- Khairi, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nasution. 2011. *Metode Reseach*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasution. 2012. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Purwanto, Ngalm. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, Jani A. 2012. *Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya Di SMP N 1 Wates*. Yogyakarta. Skripsi Pendidikan Seni Musik FBS UNY.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Usman, Dkk. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widya, Pratiwi. 2010. *Minat dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Di SMP N 8 Malang*. Skripsi Pendidikan Seni Tari.
- Yudana, Puspaningtyas N. 2014. *Minat Siswa Kelas VIII SMP N 1 Pengadangan Terhadap Jenis Musik*. Yogyakarta. Skripsi Pendidikan Seni Musik FBS UNY.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

## Instrumen Penelitian

### KUESIONER MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK DI SMP NEEGRI 1 SLEMAN

Nama : .....

Kelas : .....

#### **Petunjuk**

1. Pada kuesioner ini terdapat 40 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik sebelum menjawab tiap-tiap butir pernyataan. Jawablah dengan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain.
3. Berilah tanda cek (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang dianggap benar. Terima kasih.
4. Setelah diisi mohon dikembalikan kepada petugas pengumpul kuesioner.

#### **Keterangan Pilihan Jawaban**

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak setuju

---

Kuesioner : Minat Siswa

| No | PERNYATAAN   | Pilihan Jawaban |   |    |     |
|----|--|-----------------|---|----|-----|
|    |  | SS              | S | TS | STS |
| 1. | Saya ingin mengetahui lebih mendalam tentang kegiatan ekstrakurikuler musik                  |                 |   |    |     |
| 2. | Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik dapat membantu saya berkreasi dalam bernusik |                 |   |    |     |
| 3. | Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik saya ingin bisa berkarya dalam dunia musik   |                 |   |    |     |
| 4. | Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik  |                 |   |    |     |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
|     | karena sesuai dengan keinginan saya  |  |  |  |  |
| 5.  | Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik karena paksaan teman  |  |  |  |  |
| 6.  | Saya mengikuti ekstrakurikuler musik karena sesuai dengan keterampilan saya  |  |  |  |  |
| 7.  | Saya paling senang dengan kegiatan ekstrakurikuler musik daripada ekstrakurikuler lainnya                            |  |  |  |  |
| 8.  | Kegiatan ekstrakurikuler musik sangat menyenangkan   |  |  |  |  |
| 9.  | Saya ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik karena saya suka memainkan alat musik                            |  |  |  |  |
| 10. | Kegiatan ekstrakurikuler musik merupakan salah satu kegiatan yang dapat menyalurkan bakat seseorang dalam bermusik   |  |  |  |  |
| 11. | Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik agar mendapatkan pengetahuan dalam bidang musik               |  |  |  |  |
| 12. | Kegiatan ekstrakurikuler musik membantu meningkatkan pengetahuan saya dalam bermusik                                 |  |  |  |  |
| 13. | Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik, saya menjadi paham bagaimana cara bermain musik                    |  |  |  |  |
| 14. | Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik sangat membantu saya lebih terampil lagi dalam memainkan alat musik  |  |  |  |  |
| 15. | Kegiatan ekstrakurikuler musik menggali potensi saya untuk lebih ahli dalam bermain musik                            |  |  |  |  |
| 16. | Kegiatan ekstrakurikuler musik memberikan suatu kelebihan kepada saya yaitu bermain alat musik dengan baik dan benar |  |  |  |  |
| 17. | Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik banyak hal-hal yang saya ketahui dari seni musik itu sendiri        |  |  |  |  |
| 18. | Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik   |  |  |  |  |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
|     | saya baru tau bahwa musik mempunyai beraneka ragam jenis aliran musik                  |  |  |  |  |
| 19. | Kegiatan ekstrakurikuler musik memperluas wawasan saya dalam bermusik                  |  |  |  |  |
| 20. | Setelah mengikuti kegiatan musik saya jadi tau sejarah perkembangan musik di tanah air |  |  |  |  |

**Kuesioner : Motivasi Siswa**

| No  | PERNYATAAN  | Pilihan Jawaban |   |    |     |
|-----|---|-----------------|---|----|-----|
|     |   | SS              | S | TS | STS |
| 21. | Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik agar saya mempunyai pengetahuan tentang musik                   |                 |   |    |     |
| 22. | Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik agar saya mempunyai wawasan yang luas tentang musik             |                 |   |    |     |
| 23. | Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik bisa mengasah keterampilan saya dalam bermain musik           |                 |   |    |     |
| 24. | Keinginan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik untuk meningkatkan kemampuan saya dalam bermain musik |                 |   |    |     |
| 25. | Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik dapat membantu saya untuk membuat karya musik yang baik       |                 |   |    |     |
| 26. | Ekstrakurikuler musik dapat membantu saya untuk berkarya dalam dunia musik                                    |                 |   |    |     |
| 27. | Ekstrakurikuler musik menuntun saya agar nantinya bisa berprestasi dalam dunia musik                          |                 |   |    |     |
| 28. | Kegiatan ekstrakurikuler musik dapat membantu meningkatkan kemampuan penalaran saya dalam bermusik            |                 |   |    |     |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
| 29. | Dengan musik saya bisa menunjukkan kepada semua orang saya bisa berprestasi lewat bakat seni yang saya miliki                   |  |  |  |  |
| 30. | Kegiatan ekstrakurikuler musik memberikan dampak yang positif terhadap semangat belajar saya                                    |  |  |  |  |
| 31. | Kegiatan ekstrakurikuler musik memberikan bekal keterampilan untuk saya agar bisa bermain musik                                 |  |  |  |  |
| 32. | Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler musik bakat saya sangat tersalurkan  |  |  |  |  |
| 33. | Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik sangat membantu saya lebih terampil lagi dalam memainkan alat musik             |  |  |  |  |
| 34. | Kegiatan ekstrakurikuler musik sangat memotivasi saya untuk lebih giat dalam belajar  |  |  |  |  |
| 35. | Kegiatan ekstrakurikuler musik ini membuat saya lebih percaya diri dengan bakat musik yang saya miliki                          |  |  |  |  |
| 36. | Dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler musik di sekolah menambah minat dan motivasi saya dalam pencapaian prestasi belajar |  |  |  |  |
| 37. | Orang tua saya selalu menjelaskan kepada saya pentingnya pendidikan bagi masa depan   |  |  |  |  |
| 38. | Orang tua saya memberikan umpan balik atau evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di sekolah                          |  |  |  |  |
| 39. | Orang tua mendorong saya untuk berkreativitas dan berimajinasi dalam berkesenian  |  |  |  |  |
| 40. | Orang tua saya sering mengajak saya melihat konser atau pertunjukan musik   |  |  |  |  |



## Instrumen Penelitian

### KUESIONER MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK DI SMP NEEGRI 1 SLEMAN

Nama : .....

Kelas : .....

#### **Petunjuk**

5. Pada kuesioner ini terdapat 40 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik sebelum menjawab tiap-tiap butir pernyataan. Jawablah dengan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
6. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain.
7. Berilah tanda cek (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang dianggap benar. Terima kasih.
8. Setelah diisi mohon dikembalikan kepada petugas pengumpul kuesioner.

#### **Keterangan Pilihan Jawaban**

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak setuju

---

Kuesioner : Minat Siswa

| No | PERNYATAAN   | Pilihan Jawaban |   |    |     |
|----|--|-----------------|---|----|-----|
|    |  | SS              | S | TS | STS |
| 1. | Saya ingin mengetahui lebih mendalam tentang kegiatan ekstrakurikuler musik                  |                 |   |    |     |
| 2. | Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik dapat membantu saya berkreasi dalam bernusik |                 |   |    |     |
| 3. | Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik saya ingin bisa berkarya dalam dunia musik   |                 |   |    |     |
| 4. | Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik  |                 |   |    |     |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
|     | karena sesuai dengan keinginan saya  |  |  |  |  |
| 5.  | Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik karena paksaan teman  |  |  |  |  |
| 6.  | Saya mengikuti ekstrakurikuler musik karena sesuai dengan keterampilan saya  |  |  |  |  |
| 7.  | Saya paling senang dengan kegiatan ekstrakurikuler musik daripada ekstrakurikuler lainnya                            |  |  |  |  |
| 8.  | Kegiatan ekstrakurikuler musik sangat menyenangkan   |  |  |  |  |
| 9.  | Saya ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik karena saya suka memainkan alat musik                            |  |  |  |  |
| 10. | Kegiatan ekstrakurikuler musik merupakan salah satu kegiatan yang dapat menyalurkan bakat seseorang dalam bermusik   |  |  |  |  |
| 11. | Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik agar mendapatkan pengetahuan dalam bidang musik               |  |  |  |  |
| 12. | Kegiatan ekstrakurikuler musik membantu meningkatkan pengetahuan saya dalam bermusik                                 |  |  |  |  |
| 13. | Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik, saya menjadi paham bagaimana cara bermain musik                    |  |  |  |  |
| 14. | Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik sangat membantu saya lebih terampil lagi dalam memainkan alat musik  |  |  |  |  |
| 15. | Kegiatan ekstrakurikuler musik menggali potensi saya untuk lebih ahli dalam bermain musik                            |  |  |  |  |
| 16. | Kegiatan ekstrakurikuler musik memberikan suatu kelebihan kepada saya yaitu bermain alat musik dengan baik dan benar |  |  |  |  |
| 17. | Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik banyak hal-hal yang saya ketahui dari seni musik itu sendiri        |  |  |  |  |
| 18. | Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik   |  |  |  |  |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
|     | saya baru tau bahwa musik mempunyai beraneka ragam jenis aliran musik                  |  |  |  |  |
| 19. | Kegiatan ekstrakurikuler musik memperluas wawasan saya dalam bermusik                  |  |  |  |  |
| 20. | Setelah mengikuti kegiatan musik saya jadi tau sejarah perkembangan musik di tanah air |  |  |  |  |

**Kuesioner : Motivasi Siswa**

| No  | PERNYATAAN  | Pilihan Jawaban |   |    |     |
|-----|---|-----------------|---|----|-----|
|     |   | SS              | S | TS | STS |
| 21. | Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik agar saya mempunyai pengetahuan tentang musik                   |                 |   |    |     |
| 22. | Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik agar saya mempunyai wawasan yang luas tentang musik             |                 |   |    |     |
| 23. | Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik bisa mengasah keterampilan saya dalam bermain musik           |                 |   |    |     |
| 24. | Keinginan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik untuk meningkatkan kemampuan saya dalam bermain musik |                 |   |    |     |
| 25. | Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik dapat membantu saya untuk membuat karya musik yang baik       |                 |   |    |     |
| 26. | Ekstrakurikuler musik dapat membantu saya untuk berkarya dalam dunia musik                                    |                 |   |    |     |
| 27. | Ekstrakurikuler musik menuntun saya agar nantinya bisa berprestasi dalam dunia musik                          |                 |   |    |     |
| 28. | Kegiatan ekstrakurikuler musik dapat membantu meningkatkan kemampuan penalaran saya dalam bermusik            |                 |   |    |     |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
| 29. | Dengan musik saya bisa menunjukkan kepada semua orang saya bisa berprestasi lewat bakat seni yang saya miliki                   |  |  |  |  |
| 30. | Kegiatan ekstrakurikuler musik memberikan dampak yang positif terhadap semangat belajar saya                                    |  |  |  |  |
| 31. | Kegiatan ekstrakurikuler musik memberikan bekal keterampilan untuk saya agar bisa bermain musik                                 |  |  |  |  |
| 32. | Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler musik bakat saya sangat tersalurkan  |  |  |  |  |
| 33. | Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik sangat membantu saya lebih terampil lagi dalam memainkan alat musik             |  |  |  |  |
| 34. | Kegiatan ekstrakurikuler musik sangat memotivasi saya untuk lebih giat dalam belajar  |  |  |  |  |
| 35. | Kegiatan ekstrakurikuler musik ini membuat saya lebih percaya diri dengan bakat musik yang saya miliki                          |  |  |  |  |
| 36. | Dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler musik di sekolah menambah minat dan motivasi saya dalam pencapaian prestasi belajar |  |  |  |  |
| 37. | Orang tua saya selalu menjelaskan kepada saya pentingnya pendidikan bagi masa depan   |  |  |  |  |
| 38. | Orang tua saya memberikan umpan balik atau evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di sekolah                          |  |  |  |  |
| 39. | Orang tua mendorong saya untuk berkreativitas dan berimajinasi dalam berkesenian  |  |  |  |  |
| 40. | Orang tua saya sering mengajak saya melihat konser atau pertunjukan musik   |  |  |  |  |

## Lampiran

### Validitas Minat Siswa

## Correlations

### Correlations

total

|        | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | N  |
|--------|---------------------|-----------------|----|
| item1  | .592**              | .001            | 30 |
| item2  | .627**              | .000            | 30 |
| item3  | .781**              | .000            | 30 |
| item4  | .636**              | .000            | 30 |
| item5  | .579**              | .001            | 30 |
| item6  | .522**              | .003            | 30 |
| item7  | .698**              | .000            | 30 |
| item8  | .730**              | .000            | 30 |
| item9  | .660**              | .000            | 30 |
| item10 | .672**              | .000            | 30 |
| item11 | .434*               | .016            | 30 |
| item12 | .561**              | .001            | 30 |
| item13 | .396*               | .030            | 30 |
| item14 | .671**              | .000            | 30 |
| item15 | .767**              | .000            | 30 |
| item16 | .561**              | .001            | 30 |
| item17 | .490**              | .006            | 30 |
| item18 | .498**              | .005            | 30 |
| item19 | .665**              | .000            | 30 |
| item20 | .553**              | .002            | 30 |
| total  | 1                   |                 | 30 |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliabilitas Kemauan

### Reliability

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

|                  |            |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .727             | 4          |

## Reliabilitas Ketertarikan

### Reliability

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

|                  |            |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .721             | 5          |

## Reliabilitas Pengetahuan

### Reliability

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

|                  |            |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .603             | 4          |

## Reliabilitas Keahlian

### Reliability

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

|                  |            |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .631             | 3          |

## Reliabilitas Wawasan

### Reliability

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

|                  |            |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .672             | 4          |



## Validitas Motivasi Siswa

### Correlations

#### Correlations

total

|        | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | N  |
|--------|---------------------|-----------------|----|
| item21 | .776**              | .000            | 30 |
| item22 | .621**              | .000            | 30 |
| item23 | .618**              | .000            | 30 |
| item24 | .528**              | .003            | 30 |
| item25 | .622**              | .000            | 30 |
| item26 | .620**              | .000            | 30 |
| item27 | .619**              | .000            | 30 |
| item28 | .733**              | .000            | 30 |
| item29 | .716**              | .000            | 30 |
| item30 | .617**              | .000            | 30 |
| item31 | .405*               | .027            | 30 |
| item32 | .599**              | .000            | 30 |
| item33 | .740**              | .000            | 30 |
| item34 | .658**              | .000            | 30 |
| item35 | .714**              | .000            | 30 |
| item36 | .718**              | .000            | 30 |
| item37 | .529**              | .003            | 30 |
| item38 | .657**              | .000            | 30 |
| item39 | .481**              | .007            | 30 |
| item40 | .635**              | .000            | 30 |
| total  | 1                   |                 | 30 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliabilitas Adanya kebutuhan

### Reliability

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

|                  |            |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .809             | 4          |

## Reliabilitas Adanya harapan

### Reliability

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

|                  |            |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .770             | 5          |

## Reliabilitas Manfaat

### Reliability

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

|                  |            |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .820             | 7          |

## Reliabilitas Motivasi dari orang tua

### Reliability

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

|                  |            |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .627             | 4          |

## Descriptives

**Descriptive Statistics**

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| Minat_siswa        | 140 | 39.00   | 77.00   | 60.6214 | 7.42489        |
| Valid N (listwise) | 140 |         |         |         |                |

## Descriptives

**Descriptive Statistics**

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| Motivasi_siswa     | 140 | 40.00   | 80.00   | 60.9929 | 8.45342        |
| Valid N (listwise) | 140 |         |         |         |                |

## Frequencies

**Statistics**

|         | Minat siswa | Motivasi siswa |
|---------|-------------|----------------|
| N       | 140         | 140            |
| Valid   | 140         | 140            |
| Missing | 0           | 0              |

## Frequency Table

**Minat siswa**

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 40-45 | 4         | 2.9     | 2.9           | 2.9                |
| 46-51       | 8         | 5.7     | 5.7           | 8.6                |
| 52-57       | 27        | 19.3    | 19.3          | 27.9               |
| 58-63       | 42        | 30.0    | 30.0          | 57.9               |
| 64-69       | 38        | 27.1    | 27.1          | 85.0               |
| 70-75       | 18        | 12.9    | 12.9          | 97.9               |
| 76-81       | 3         | 2.1     | 2.1           | 100.0              |
| Total       | 140       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Motivasi siswa**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 40-45 | 5         | 3.6     | 3.6           | 3.6                |
|       | 46-51 | 8         | 5.7     | 5.7           | 9.3                |
|       | 52-57 | 32        | 22.9    | 22.9          | 32.1               |
|       | 58-63 | 33        | 23.6    | 23.6          | 55.7               |
|       | 64-69 | 33        | 23.6    | 23.6          | 79.3               |
|       | 70-75 | 23        | 16.4    | 16.4          | 95.7               |
|       | 76-81 | 6         | 4.3     | 4.3           | 100.0              |
|       | Total | 140       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Kecenderungan  
Frequency Table**

**Minat\_Siswa**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sedang | 4         | 2.9     | 2.9           | 2.9                |
|       | tinggi | 136       | 97.1    | 97.1          | 100.0              |
|       | Total  | 140       | 100.0   | 100.0         |                    |

**Motivasi\_Siswa**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | sedang | 6         | 4.3     | 4.3           | 4.3                |
|       | tinggi | 134       | 95.7    | 95.7          | 100.0              |
|       | Total  | 140       | 100.0   | 100.0         |                    |

Data Hasil Penelitian Motivasi

| No | Indikator |    |    |    |    |         |    |    |    |    |    |         |    |    |    |    |    |    |    |   |                         |    |    |    |  |  |
|----|-----------|----|----|----|----|---------|----|----|----|----|----|---------|----|----|----|----|----|----|----|---|-------------------------|----|----|----|--|--|
|    | Kebutuhan |    |    |    |    | Harapan |    |    |    |    |    | Manfaat |    |    |    |    |    |    |    |   | Motivasi Dari Orang Tua |    |    |    |  |  |
|    | 21        | 22 | 23 | 24 |    | 25      | 26 | 27 | 28 | 29 |    | 30      | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 |   | 38                      | 39 | 40 |    |  |  |
| 1  | 4         | 4  | 4  | 4  | 16 | 4       | 4  | 4  | 4  | 4  | 20 | 4       | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 28 | 4 | 4                       | 3  | 3  | 14 |  |  |
| 2  | 3         | 3  | 3  | 3  | 12 | 3       | 3  | 3  | 3  | 3  | 15 | 2       | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 21 | 4 | 3                       | 4  | 3  | 14 |  |  |
| 3  | 3         | 3  | 3  | 3  | 12 | 2       | 2  | 1  | 3  | 3  | 11 | 1       | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 20 | 4 | 3                       | 4  | 4  | 15 |  |  |
| 4  | 2         | 3  | 4  | 4  | 13 | 3       | 2  | 2  | 3  | 2  | 12 | 2       | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 18 | 3 | 2                       | 2  | 1  | 8  |  |  |
| 5  | 3         | 3  | 3  | 3  | 12 | 2       | 3  | 3  | 2  | 3  | 13 | 4       | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 26 | 4 | 2                       | 2  | 2  | 10 |  |  |
| 6  | 4         | 4  | 3  | 4  | 15 | 3       | 3  | 4  | 3  | 3  | 16 | 4       | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 23 | 4 | 2                       | 3  | 2  | 11 |  |  |
| 7  | 3         | 4  | 3  | 3  | 13 | 3       | 3  | 3  | 3  | 4  | 16 | 3       | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 24 | 4 | 2                       | 3  | 2  | 11 |  |  |
| 8  | 3         | 4  | 4  | 4  | 15 | 3       | 4  | 3  | 4  | 4  | 18 | 4       | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 26 | 4 | 1                       | 3  | 1  | 9  |  |  |
| 9  | 3         | 2  | 3  | 2  | 10 | 3       | 2  | 3  | 3  | 3  | 14 | 2       | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 16 | 4 | 3                       | 3  | 1  | 11 |  |  |
| 10 | 3         | 3  | 3  | 3  | 12 | 3       | 3  | 4  | 3  | 3  | 16 | 3       | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 23 | 4 | 3                       | 2  | 1  | 10 |  |  |
| 11 | 3         | 3  | 3  | 3  | 12 | 3       | 3  | 3  | 3  | 4  | 16 | 4       | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 26 | 4 | 3                       | 3  | 2  | 12 |  |  |
| 12 | 4         | 4  | 4  | 4  | 16 | 4       | 4  | 4  | 3  | 3  | 18 | 3       | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 25 | 4 | 3                       | 4  | 3  | 14 |  |  |
| 13 | 3         | 3  | 3  | 2  | 11 | 3       | 2  | 1  | 3  | 2  | 11 | 2       | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 17 | 3 | 3                       | 3  | 2  | 11 |  |  |
| 14 | 3         | 3  | 3  | 3  | 12 | 3       | 3  | 2  | 3  | 3  | 14 | 3       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 21 | 3 | 3                       | 2  | 2  | 10 |  |  |
| 15 | 4         | 4  | 3  | 4  | 15 | 3       | 4  | 3  | 3  | 3  | 16 | 3       | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 21 | 4 | 2                       | 3  | 2  | 11 |  |  |
| 16 | 4         | 4  | 4  | 3  | 15 | 3       | 3  | 3  | 3  | 3  | 15 | 2       | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 19 | 4 | 1                       | 3  | 1  | 9  |  |  |
| 17 | 4         | 3  | 3  | 4  | 14 | 4       | 3  | 4  | 3  | 4  | 18 | 4       | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 25 | 4 | 3                       | 4  | 3  | 14 |  |  |
| 18 | 3         | 3  | 3  | 3  | 12 | 3       | 3  | 3  | 3  | 3  | 15 | 3       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 21 | 4 | 3                       | 3  | 1  | 11 |  |  |
| 19 | 4         | 4  | 3  | 4  | 15 | 3       | 4  | 3  | 3  | 3  | 16 | 3       | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 23 | 4 | 3                       | 4  | 4  | 15 |  |  |
| 20 | 4         | 3  | 4  | 4  | 15 | 3       | 3  | 3  | 3  | 4  | 16 | 4       | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 24 | 4 | 3                       | 3  | 2  | 12 |  |  |
| 21 | 4         | 4  | 3  | 3  | 14 | 4       | 3  | 3  | 4  | 4  | 18 | 4       | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 25 | 4 | 3                       | 3  | 2  | 12 |  |  |
| 22 | 2         | 4  | 3  | 3  | 12 | 3       | 2  | 3  | 3  | 3  | 14 | 4       | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 23 | 4 | 4                       | 4  | 3  | 15 |  |  |
| 23 | 3         | 3  | 3  | 3  | 12 | 3       | 3  | 3  | 3  | 3  | 15 | 3       | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 20 | 4 | 4                       | 4  | 3  | 15 |  |  |
| 24 | 3         | 2  | 3  | 3  | 11 | 3       | 3  | 3  | 2  | 2  | 13 | 2       | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 17 | 3 | 2                       | 2  | 2  | 9  |  |  |
| 25 | 3         | 3  | 4  | 4  | 14 | 4       | 4  | 4  | 4  | 3  | 19 | 4       | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 24 | 4 | 3                       | 3  | 2  | 12 |  |  |
| 26 | 4         | 4  | 4  | 3  | 15 | 4       | 4  | 4  | 4  | 4  | 20 | 3       | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 25 | 4 | 3                       | 4  | 3  | 14 |  |  |
| 27 | 2         | 2  | 3  | 3  | 10 | 3       | 3  | 3  | 3  | 2  | 14 | 3       | 3  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 16 | 4 | 3                       | 4  | 1  | 12 |  |  |
| 28 | 3         | 3  | 3  | 3  | 12 | 2       | 2  | 3  | 3  | 3  | 13 | 3       | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 20 | 3 | 2                       | 3  | 2  | 10 |  |  |
| 29 | 3         | 3  | 3  | 3  | 12 | 2       | 3  | 2  | 3  | 3  | 13 | 3       | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 20 | 4 | 2                       | 2  | 1  | 9  |  |  |
| 30 | 4         | 3  | 3  | 3  | 13 | 4       | 4  | 3  | 3  | 3  | 17 | 3       | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 22 | 4 | 4                       | 4  | 3  | 15 |  |  |
| 31 | 3         | 3  | 3  | 3  | 12 | 2       | 3  | 3  | 3  | 2  | 13 | 2       | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 18 | 4 | 2                       | 2  | 2  | 10 |  |  |
| 32 | 4         | 4  | 4  | 3  | 15 | 4       | 4  | 4  | 4  | 4  | 20 | 4       | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 26 | 4 | 2                       | 2  | 1  | 9  |  |  |
| 33 | 3         | 3  | 4  | 3  | 13 | 2       | 2  | 2  | 3  | 2  | 11 | 3       | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 19 | 4 | 2                       | 2  | 1  | 9  |  |  |

|    |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 20 | 4 | 2 | 3 | 2 | 11 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 18 | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 19 | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 |
| 37 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 3 | 2 | 2 | 1 | 8  |
| 38 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 24 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 40 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 25 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 42 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 4 | 2 | 3 | 2 | 11 |
| 43 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 18 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 24 | 4 | 3 | 2 | 1 | 10 |
| 45 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 46 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 24 | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 3 | 2 | 13 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 4 | 3 | 2 | 2 | 11 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 50 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 |
| 51 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 24 | 4 | 4 | 4 | 2 | 14 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 26 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9  |
| 57 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 59 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 20 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 61 | 2 | 2 | 3 | 2 | 9  | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8  |
| 62 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 13 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 63 | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 13 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 66 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 67 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 17 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 68 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 69 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 19 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 |
| 70 | 2 | 2 | 3 | 2 | 9  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 71 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |

|    |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|
| 72 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 22 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 75 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 21 | 4 | 2 | 4 | 1 | 11 |
| 77 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 78 | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 21 | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 |
| 79 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |



**LAMPIRAN 4**

**SURAT IJIN PENELITIAN**



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY / OBSERVASI / PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajar Pendidikan Seni Musik  
Di Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Ameliana Dastumi

No. Mhs : 11208241060

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat Ijin  
Survey/Observasi/ Penelitian Tugas Akhir dengan Judul :

Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1  
Sleman

lokasi : SMP Negeri 1 Sleman, Yogyakarta

Waktu : Januari 2015

atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

s. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.

P. 19650418 199203 1 002

Yogyakarta, 30 Desember 2014

Pemohon,

Ameliana Dastumi

NIM. 11208241060



FRM/FBS/32-01  
10 Jan 2011

Nomor : 584/UN34.12/PSM/XII/2014  
Lampiran : .....  
Hal : Permohonan Ijin Observasi

Kepada Yth.  
Wakil Dekan I  
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Ameliana Dastumi

No. Mhs. : 11208241060

Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Sleman, Yogyakarta

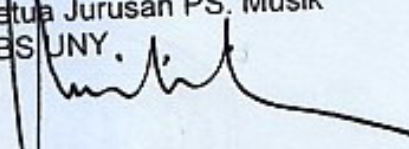
Judul Penelitian : Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Sleman

Pelaksanaan : Januari 2015

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Observasi.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami  
Ketua Jurusan PS. Musik  
FBS UNY.

  
Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum  
NIP. 19561010 198609 1 001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRMFBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 1548a/UN.34.12/DT/XII/2014  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 30 Desember 2014

Kepada Yth.  
Bupati Sleman  
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab.  
Sleman  
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK DI SMP  
NEGERI 1 SLEMAN**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : AMELIANA DASTUMI  
NIM : 11208241060  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
Waktu Pelaksanaan : Januari - Februari 2015  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Sebagai izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Kasubag. Pendidikan FBS,  
Indu Probo Utami, S.E.  
NIP. 19670704 199312 2 001

Penyusunan:  
Kepala SMP Negeri 1 Sleman





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimili (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 3980 / 2014

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

ar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
unjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/3916/2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 31 Desember 2014

**MENGIZINKAN :**

ada :  
na : AMELIANA DASTUMI  
Mhs/NIM/NIP/NIK : 11208241060  
gram/Tingkat : S1  
nsi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
nat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo Yogyakarta  
nat Rumah : Dasan Tumbu Suralaga Lombok Timur  
Telp / HP : 087834244442  
k : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER MUSIK DI SMP NEGERI 1 SLEMAN.  
si : SMP Negeri 1 Sleman  
u : Selama 3 Bulan mulai tanggal 31 Desember 2014 s/d 31 April 2015

**an ketentuan sebagai berikut :**

ajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi  
ak mendapat petunjuk seperlunya.  
ajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.  
tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.  
ajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan  
alui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.  
ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non  
intah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan  
berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 31 Desember 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina IVa

san :  
pati Sleman (sebagai laporan)  
pala Dinas Dikpora Kab. Sleman  
bid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman  
mat Mlati  
SMP Negeri 1 Sleman  
kan FBS - UNY  
ng Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMP NEGERI 1 SLEMAN**

Jalan Bhayangkara 27 Medari, Caturharjo, Sleman 55515

Telepon 0274-868810, Faksimile 0274-866355

Website: <http://smpn1sleman.sch.id>, Email: [smpnsatusleman@yahoo.com](mailto:smpnsatusleman@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 422/ 023.2

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. WAHYUNI KISMARDINI  
NIP : 19550407 197911 2 001  
Pangkat, Gol. : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMP Negeri 1 Sleman

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : AMELIANA DASTUMI  
NIM : 11208241060  
Prodi : Pendidikan Seni Musik  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian Tugas Akhir Skripsi di SMP Negeri 1 Sleman pada bulan Januari s.d. Februari 2015 dengan judul "*MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK DI SMP NEGERI 1 SLEMAN*".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 25 Februari 2015

Kepala Sekolah,

Dra. WAHYUNI KISMARDINI

NIP. 19550407 197911 2 001





(Dokumentasi: Ameliana Dastumi)



(Dokumentasi: Ameliana Dastumi)



(Dokumentasi: Ameliana Dastumi)



(Dokumentasi: Ameliana Dastumi)